

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN
TOLERANSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
INVESTASI MELALUI APLIKASI AJAIB
(Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**WIWIN ANJANI
NIM. 2017201031**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiwin Anjani
NIM : 2017201031
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan,
dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan
Keputusan Investasi Melalui Aplikasi Ajaib (Studi
Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Wiwin Anjani

NIM. 2017201031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN
TOLERANSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
INVESTASI MELALUI APLIKASI AJAIB (STUDI KASUS PADA MAHASISWA
FEBI UIN SAIZU PURWOKERTO)**

Yang disusun oleh Saudara **Wiwin Anjani NIM 2017201031** Program Studi **S-1
Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari
Kamis, 18 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.
NIP. 19741217 200312 1 006

Sekretaris Sidang/Penguji

Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si.
NIDN. 2010028901

Pembimbing/Penguji

Dr. M. Sulasih, S.E., M.Si.
NIP. 19800119 202321 2 017

Purwokerto, 18 April 2024

Mengesahkan

Dekan,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Wiwin Anjani NIM. 2017201031 yang berjudul :

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Melalui Aplikasi Ajaib (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dan Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 20 Maret 2024

Pembimbing,



Dr. M. Sulasih, S.E., M.Si.
NIP. 198001192023212017

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN
TOLERANSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
INVESTASI MELALUI APLIKASI AJAIB
(Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto)**

Oleh : Wiwin Anjani
NIM. 2017201031
Email : wiwinanjani17@gmail.com

ABSTRAK

Seiring perkembangan zaman yang *modern* ini hampir seluruh kegiatan dapat dilakukan secara *online*, termasuk kegiatan berinvestasi. Dengan bantuan teknologi, investasi dapat dilakukan secara *online*. Melonjaknya investor di Indonesia membuat banyak *platform* investasi hadir, salah satunya Aplikasi Ajaib yang menjadi aplikasi *fintech* dengan investor terbanyak dibanding aplikasi *fintech* lainnya. Pada Januari 2021, Aplikasi Ajaib menjadi favorit di kalangan investor baru seperti mahasiswa karena kemudahan penggunaannya, dan penambahan fitur seperti notifikasi Ajaib Alert, *Competitive Ranking*, dan *News Highlight* yang membantu dalam kegiatan berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yakni literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko terhadap variabel dependen yakni keputusan investasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini terdiri dari 343 responden yang merupakan mahasiswa berinvestasi melalui Aplikasi Ajaib. Metode pengumpulan data menggunakan survey atau kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik Analisis Regresi Berganda dengan IBM SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, (2) perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, (3) toleransi risiko berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi, (4) literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi melalui Aplikasi Ajaib pada mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Toleransi Risiko, Keputusan Investasi

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL
BEHAVIOR, AND RISK TOLERANCE ON INVESTMENT DECISION
MAKING THROUGH MAGIC APPLICATIONS
(Case Study of FEBI UIN Saizu Purwokerto Students)**

**By: Wiwin Anjani
NIM. 2017201031
Email: wiwinanjani17@gmail.com**

ABSTRACT

As modern times develop, almost all activities can be done online, including investing activities. With the help of technology, investments can be made online. The surge in investors in Indonesia has resulted in many investment platforms appearing, one of which is the Ajaib Application which is the fintech application with the most investors compared to other fintech applications. In January 2021, the Ajaib Application became a favorite among new investors such as students because of its ease, use, and added features such as Ajaib Alert notifications, Competitive Ranking, and News Highlights which help with investing activities. This research aims to determine the influence of independent variables, namely financial literacy, financial behavior, and risk tolerance on the dependent variable, namely investment decisions.

This type of research is quantitative research. This research sample consisted of 343 respondents who were students investing through the Ajaib Application. Data collection methods use surveys or questionnaires. The collected data was analyzed using Multiple Regression Analysis techniques with IBM SPSS.

The results of this study show that (1) financial literacy has a positive effect on investment decisions, (2) financial behavior has a positive effect on investment decisions, (3) risk tolerance has a negative effect on investment decisions, (4) financial literacy, financial behavior and risk tolerance simultaneously has a positive effect on investment decisions through the Magic Application for FEBI UIN Saizu Purwokerto students.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, Risk Tolerance, Investment Decisions

MOTTO

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan..”

(QS. Al-Insyirah: 5)



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158/1987 dan Nomor : 0643/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	ša	Š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	J	je
ح	ħa	<u>H</u>	ha (dengan garis dibawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	žal	Ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ya
ص	šad	<u>S</u>	es (dengan garis dibawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis dibawah)
ط	ṭa	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	ža	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf'	Q	qi
ك	kaf'	K	ka

ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	w
هـ	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

عِدَّة	ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حِكْمَةٌ	ditulis	Hikmah	جِزْيَةٌ	ditulis	jizyah
----------	---------	--------	----------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandal "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al-auliya'
--------------------------	---------	--------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakât al-fitir
-------------------	---------	----------------

4. Vokal pendek

َ	Fathah	ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	a
	جاهلية	ditulis	a
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>jahiliyah</i>
	تنس	Ditulis	<i>tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	<i>karim</i>
4.	Dammah + wawu mayi	Ditulis	u
	فروض	Ditulis	<i>farud</i>

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>ainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
إنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamssiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>as-Samá</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawí al-furúḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan syukur kepada Allah SWT, karya skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu saya tercinta, Bapak Suyanto dan Ibu Endang Werdiningsih yang selalu mendoakan, memberikan perhatian, nasihat, motivasi, kasih sayang dan pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun, serta do'a terbaik yang tidak pernah putus.
2. Kakaku tersayang, Riza Maulana Kusumajati yang selalu memberikan semangat dan nasihat untuk penulis.
3. Dosen pembimbing, Ibu Dr.M. Sulasih, S.E., M.Si. yang telah membimbing skripsi saya dari awal hingga akhir dengan penuh kesabaran dan memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
4. Sahabat seperjuangan Bintang Ayu Khaerani, A'isyah Fi Ramadhani, Nabila Putri Kholifatur, dan Thalifah Abitah Rosyandria terimakasih atas dukungan, semangat, arahan serta telah menjadi tempat berkeluh kesah dari awal perkuliahan sampai titik akhir skripsi ini.
5. Teman-teman Ekonomi Syariah A angkatan 2020, terimakasih atas dukungannya selama ini dan juga kebersamai penulis. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT dan dipermudahkan segalanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan tabi'in, semoga kita kelak mendapatkan syafa'atnya di hari akhir.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, arahan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sul Khan Chakim, M.M, selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji M.Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Chandra Warsito, M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Ahmad Dahlan., M.Si., Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.Si., selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.

11. H. Sochimin, Lc., M.Si., selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Dr. M. Sulasih, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabarannya selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa diberikan kesehatan, perlindungan, kebaikannya dibalas oleh Allah SWT.
13. Segenap Dewan dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Bapak dan Ibu saya tercinta, Bapak Suyanto dan Ibu Endang Werdiningsih yang selalu memberikan perhatian, nasihat, motivasi, kasih sayang, dan pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun, serta do'a terbaik yang tidak pernah putus.
15. Kakaku tersayang, Riza Maulana Kusumajati yang selalu memberikan semangat dan nasihat untuk penulis.
16. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih karena selalu menyemangati dan memberi saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
17. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penyusun menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun mohon maaf dan mengharapkan kritikan membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Purwokerto, 20 Maret 2024



Wiwin Anjani

NIM. 2017201031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Pustaka.....	22
C. Landasan Teologis.....	29
D. Kerangka Berpikir.....	33
E. Rumusan Hipotesis.....	33
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	39

E. Pengumpulan Data Penelitian	41
F. Analisis Data Penelitian	44
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
B. Karakteristik Responden	55
C. Uji Instrumen Penelitian	56
1) Hasil Uji Validitas	56
2) Hasil Uji Reliabilitas	58
D. Uji Asumsi Klasik	59
1) Uji Normalitas	59
2) Uji Multikolinieritas	60
3) Uji Heteroskedastisitas	61
E. Analisis Regresi Linear Berganda	62
F. Uji Hipotesis	64
1) Uji T (Parsial)	64
2) Uji F (Simultan)	65
3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66
G. Hasil dan Pembahasan	67
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa FEBI Semester Gasal TA 2023/2024.....	38
Tabel 3.2 Indikator Penelitian.....	39
Tabel 3.3 Skala Likert.....	41
Tabel 4.1 Struktur Pimpinan FEBI UIN Saizu Purwokerto.....	52
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.4 Uji Validitas.....	57
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas.....	60
Tabel 4.8 Uji Heterokedastisitas.....	61
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
Tabel 4.10 Uji T (Parsial).....	64
Tabel 4.11 Uji F (Simultan).....	65
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi (R ²).....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Demografi Investor	3
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	48
Gambar 4.2 Logo Aplikasi Ajaib	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

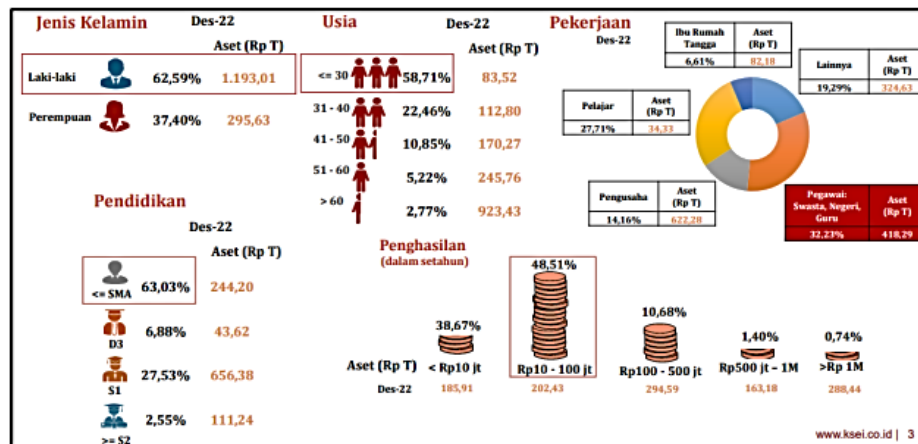
Perkembangan globalisasi terutama di bidang teknologi yang terus berkembang dengan pesat, turut mendorong kemajuan ekonomi secara signifikan. Dalam konteks ini, setiap orang perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengelola sumber keuangan dan kekayaannya. Oleh karena itu, pengelolaan sumber keuangan dan kekayaan ini yang nantinya akan membawa pada pengambilan keputusan mengenai alokasi dana tersebut (Hariawan & Canggih, 2022). Banyak orang sering menghadapi tantangan dimana pengeluaran mereka melebihi pemasukan. Oleh karena itu, pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan menjadi suatu keharusan agar dapat membuat keputusan yang tepat. Sebagai contoh yang sederhana yaitu salah satu tindakan yang bisa diambil untuk mengelola keuangan dengan baik adalah dengan menyisihkan sebagian pendapatan untuk diinvestasikan (Yutama, 2022).

Dampak positif dari digitalisasi terutama dalam ranah ekonomi adalah kemudahan berinvestasi secara *online* melalui aplikasi. Banyak perusahaan bersaing untuk menciptakan aplikasi saham dan reksadana *online* terbaik, dengan memfasilitasi investor untuk berinvestasi secara efisien dan mengaksesnya dari berbagai lokasi. Meskipun definisi investasi *online* tidak jauh berbeda dari investasi konvensional, namun perbedaannya terletak pada pelaksanaannya yang dilakukan secara *online*, termasuk pengawasan juga melalui *smartphone* menggunakan aplikasi (Priharto, 2020).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2022), investasi adalah penanaman modal yang umumnya dilakukan dalam jangka panjang dengan maksud untuk memperoleh aset atau melakukan pembelian saham dan instrumen keuangan lainnya guna mendapatkan keuntungan. Saat ini, terdapat berbagai jenis investasi yang dapat disesuaikan dengan kemampuan keuangan masing-masing, seperti tabungan, deposito, obligasi, saham, properti,

reksadana, dan sebagainya. Melalui kegiatan investasi, seseorang dapat mempersiapkan diri menghadapi ketidakpastian dalam kondisi keuangan yang dimilikinya.

Perkembangan teknologi menjadi faktor utama yang menyebabkan didominasi generasi muda terutama mahasiswa pada pasar modal. Generasi muda yang merupakan kelompok yang sangat responsif terhadap teknologi, dapat dengan mudah mencari dan mengakses informasi secara cepat. Keterampilan ini mempermudah mereka dalam eksplorasi pasar modal, terutama karena akses *online* yang memungkinkan pembelajaran melalui sumber daya *daring*. Berdasarkan data survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2021, penetrasi internet di Indonesia mencapai 76,8%, melibatkan 202,35 juta jiwa dari total populasi. Pada tahun 2022, tingkat penetrasi internet meningkat menjadi 77,02%, dengan total 210.026.769 jiwa terkoneksi internet dari total populasi 272.682.600 jiwa penduduk Indonesia. Menurut Laporan Indonesia Generasi Muda oleh IDN Times pada tahun 2022, rata-rata waktu penggunaan media sosial mencapai lebih dari satu jam sehari, dan lebih dari seperempat responden melaporkan menghabiskan lebih dari 3 jam sehari di *platform* tersebut. Dari penggunaan media sosial yang meningkat maka seseorang akan mendapatkan berbagai informasi yang terdapat pada media sosial, terutama yang belakangan ini ramai adalah informasi mengenai investasi. Akses informasi yang baik dan cara berpikir yang lebih matang berguna dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih menguntungkan dengan mempertimbangkan faktor *return* dan risikonya (Utami, 2020).



Gambar 1.1 Demografi Investor

Sumber: *ksei.co.id*, 2022

Dari data gambar di atas yang disajikan, pada bulan Desember 2022, dapat disimpulkan bahwa pasar modal masih didominasi oleh investor laki-laki sebanyak 62,59%, yang memiliki nilai aset sebesar Rp.1.193,01 triliun. Sementara itu, investor perempuan menyumbang sekitar 37,40% dengan nilai aset Rp.295,63 triliun. Dalam kategori usia, investor muda di bawah 40 tahun mendominasi sebanyak 58,71%, dengan nilai aset mencapai Rp.196,32 triliun. Meskipun jumlahnya hanya 2,77%, investor berusia 60 tahun ke atas mendominasi dari sisi nilai aset, yakni sebesar Rp.923,43 triliun. Dalam hal penghasilan, investor dengan pendapatan Rp.10 juta-Rp.100 juta per bulan mendominasi dengan 48,51%, dan memiliki nilai aset sebesar Rp.202,43 triliun. Sedangkan investor dengan penghasilan di bawah Rp.10 juta menyumbang sekitar 38,67% dengan nilai aset Rp.185,91 triliun. Pendidikan lulusan SMA masih mendominasi dengan 63,03%, namun dari sisi nilai aset, investor lulusan S1 menguasai pasar modal dengan nilai Rp.656,38 triliun, meskipun jumlahnya hanya 27,53%. Kemudian dilihat dari profesinya, pada bulan Desember 2022, pegawai swasta, negeri, dan guru menyumbang sekitar 32,23% dengan nilai aset Rp.418,29 triliun. Sementara itu, pengusaha, meskipun jumlahnya hanya 14,16%, memiliki aset senilai Rp.622,28 triliun. Pelajar menyumbang sekitar 27,71% dari total jumlah investor dengan nilai

aset Rp.34,33 triliun, dan ibu rumah tangga menyumbang sekitar 6,61% dengan aset Rp.82,18 triliun.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), sepanjang tahun 2020 tercatat ada 1.695.268 investor saham yang terdaftar dengan *Single Investor Identification* (SID). Angka ini menunjukkan pertumbuhan sebesar 53,47% dibandingkan dengan total jumlah investor pada tahun 2019, yang sebanyak 1.104.610 *Single Investor Identification* (SID). Dari peningkatan tersebut, 70% diantaranya berasal dari generasi muda dengan rentang usia 18-39 tahun. Data ini mengindikasikan bahwa generasi muda yang dominannya para mahasiswa semakin menyadari pentingnya berinvestasi sejak usia dini. Mahasiswa ini dibekali dengan pengetahuan investasi, menerima uang saku atau memiliki pendapatan sendiri serta memiliki rencana masa depan yang mungkin mendorong minat mereka untuk melakukan investasi pada usia muda.

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan kampus yang mendukung mahasiswanya untuk terlibat dalam investasi, salah satunya melalui organisasi KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan tujuan memberikan pemahaman tentang pentingnya berinvestasi. Di kampus ini juga terdapat mata kuliah seperti manajemen investasi, manajemen keuangan, manajemen risiko, dan lembaga keuangan Islam untuk melengkapi pemahaman mahasiswa. Selain itu, mahasiswa dapat meningkatkan literasi keuangan mereka melalui seminar dan membaca melalui berbagai *platform* media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan lainnya (Uttari & Yudiantara, 2023). Fasilitas ini sangat bermanfaat terutama bagi mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto, karena membantu memperluas wawasan mereka dalam pengelolaan keuangan yang efektif, sehingga diharapkan mereka dapat membuat keputusan investasi yang bijaksana.

Salah satu aplikasi saham yang menjadi fokus penelitian ini adalah Aplikasi Ajaib yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Ajaib menjadi *platform* investasi saham yang paling populer di Indonesia, mencakup

35,5% dari total responden yang berjumlah 1.939. Dilihat dari kelompok umur, mayoritas pengguna utama Ajaib adalah generasi muda terutama mahasiswa, yang menyumbang 41% responden, sementara sisanya berasal dari Gen Y sebanyak 34,1%, dan Gen X Boomer 31%. Posisi kedua dipegang oleh IPOT (Indo Premier Sekuritas) dengan persentase 31,2%, dan Mirae HOTS dengan 10,6% (Pahlevi, 2022). Pada Januari 2021, Aplikasi Ajaib menjadi favorit di kalangan investor baru karena kemudahan penggunaannya dan penambahan fitur seperti notifikasi Ajaib Alert, *Competitive Ranking*, dan *News Highlight* yang membantu mahasiswa dalam kegiatan berinvestasi dengan modal awal yang minimal, hanya sebesar 10 ribu rupiah. Aplikasi ini juga menawarkan fleksibilitas tanpa batasan waktu dan nominal uang, hal ini yang membuat sangat cocok untuk kalangan mahasiswa khususnya di UIN Saizu Purwokerto dengan uang saku rata-rata sebesar Rp.500.000-Rp.1.000.000 per bulan. Aplikasi Ajaib memberikan fasilitas dan peluang bagi mahasiswa untuk memulai investasi mereka. Penelitian ini memfokuskan pada mahasiswa sebagai subjek, mengingat bahwa mereka merupakan investor muda yang memiliki potensi menjadi investor jangka panjang, yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Keputusan investasi merupakan suatu keputusan dalam mengalokasikan modal aset dengan tujuan memperoleh laba dan dengan tetap mempertimbangkan potensi risiko (Melita, 2020). Oleh karena itu, sebelum melakukan investasi, investor perlu mempertimbangkan keputusan investasi yang tepat untuk mengurangi risiko dan mencapai *return* yang maksimal di masa depan. Menurut penelitian (Al-Qibthya & Sari, 2022), beberapa faktor dapat memengaruhi keputusan investasi individu, seperti literasi keuangan syariah, perilaku keuangan, dan toleransi risiko. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian (Rika, 2023), yang menyatakan bahwa faktor-faktor seperti toleransi risiko, sikap keuangan, dan literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi. Indikator keputusan investasi, menurut Tandelilin (2010), melibatkan *return*, risiko, dan hubungan antara *return* dan risiko. Sementara menurut

Tandelilin dalam (Landang, et al., 2021), indikator keputusan investasi mencakup tingkat pengembalian, risiko, dan faktor waktu.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang dapat memberikan pengaruh terhadap sikap serta perilaku individu dalam pengambilan keputusan ataupun pengelolaan keuangannya untuk mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2020). Individu yang kurang memahami aspek keuangan akan menghadapi kesulitan dalam memilih produk investasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan dapat berisiko mengalami penipuan. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga pada tahun 2022 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mencapai 49,68%. Dengan demikian dibandingkan survei tahun 2019 terdapat peningkatan dalam literasi keuangan pada masyarakat sebesar 11,65%, namun hal ini masih sangat jauh dengan negara-negara tetangga yang indeks literasi keuangannya rata-rata diatas 70%. Hal demikian sangatlah berisiko dikarenakan banyaknya akses keuangan bagi masyarakat tidak dibarengi dengan meningkatnya pengetahuan keuangan sehingga masyarakat rentan terhadap penipuan-penipuan dalam hal keuangan khususnya investasi. Menurut (Haiyang & Ronald, 2020) indikator literasi keuangan mencakup pengetahuan umum keuangan pribadi, menabung dan meminjam, asuransi, dan investasi

Dari hasil observasi, peneliti mencatat bahwa literasi keuangan di kalangan mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto terlihat dalam pemahaman dan pengetahuan beberapa mahasiswa, seperti kecenderungan menabung dan berinvestasi melalui *platform* dompet digital. Namun, ada beberapa mahasiswa juga yang cenderung tidak bisa mengelola keuangannya dengan baik dan lebih memilih menggunakan uangnya untuk kegiatan belanja berlebihan, serta tidak bisa menyisihkan uangnya untuk menabung atau berinvestasi.

Pada variabel literasi keuangan menurut penelitian (Rika Dwi Astuti, 2023), literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Machella Shevany

Yutama, 2022), menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Perilaku keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya, yang tercermin dalam cara mereka mengelola keuangan. Hal ini juga merupakan ekspresi psikologis saat seseorang mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang telah direncanakan atau yang tidak direncanakan sebelumnya (Amanah, 2016). Perilaku keuangan memiliki dampak besar pada manajemen dan alokasi keuangan, terutama dalam konteks investasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur perilaku keuangan sebagaimana disarankan oleh (Anthony, et al., 2011), melibatkan sikap terhadap kemampuan keuangan di masa depan, sikap terhadap kebiasaan keuangan sehari-hari, sikap terhadap rencana penghematan, dan sikap terhadap manajemen keuangan. Selain itu, menurut (Yundari & Artati, 2021), indikator perilaku keuangan meliputi pembayaran tagihan tepat waktu, pembuatan anggaran pengeluaran dan belanja, pencatatan pengeluaran dan belanja, penyediaan dana untuk pengeluaran yang tidak terduga, menabung secara berkala, dan membandingkan harga di antara toko sebelum membuat keputusan pembelian.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan internet, terlihat perubahan sikap mahasiswa terhadap keuangan, di mana beberapa di antaranya mengalami perubahan perilaku keuangan karena kurangnya pemahaman tentang keuangan dan kesalahan dalam perencanaan jangka panjang (Djafarova & Bowes, 2021). Banyak mahasiswa melakukan kesalahan dalam manajemen keuangan pribadi seperti mengambil keputusan tanpa pertimbangan matang, menghabiskan uang untuk kebutuhan sehari-hari, dan hiburan tanpa perencanaan untuk berinvestasi atau mengamankan keuangan masa depan.

Pada variabel perilaku keuangan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rika Dwi Astuti, 2023), menyatakan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Ulffy Safryani, et. al., 2020), menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Toleransi risiko seperti yang dijelaskan oleh Budiarto dan Susanti (2017), merujuk pada tingkat kemampuan seseorang dalam menerima risiko dalam konteks investasi. Tingkat toleransi risiko ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, pendapatan, kekayaan, dan pengalaman. Dalam proses pengambilan keputusan investasi, investor mempertimbangkan risiko, dan toleransi risiko menjadi faktor kunci yang memengaruhi keputusan tersebut. Seseorang dengan toleransi risiko tinggi cenderung mengambil keputusan investasi yang lebih berani dibandingkan dengan mereka yang memiliki toleransi risiko rendah. Toleransi risiko mencerminkan sikap seseorang terhadap risiko, apakah mereka cenderung mencari risiko atau menghindarinya. Menurut (Bunglows & Naroda, 2015), indikator toleransi risiko melibatkan faktor-faktor seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pendapatan, dan domisili. Di sisi lain, menurut (Wardani dan Lutfi, 2017), terdapat tiga indikator dalam mengukur toleransi risiko, yaitu penempatan investasi dengan risiko tinggi, moderat, atau rendah, preferensi jenis investasi, dan persentase portofolio aset investasi.

Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa di FEBI UIN Saizu Purwokerto memiliki tingkat kemampuan berbeda dalam mengambil risiko investasi. Sebagian dari mereka menunjukkan keberanian dengan tingkat toleransi risiko yang tinggi, yang ditandai dengan kemauan mereka untuk mengambil keputusan berinvestasi. Di sisi lain, ada mahasiswa dengan tingkat toleransi risiko yang rendah, yang cenderung enggan mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Penelitian pada variabel toleransi risiko yang dilakukan oleh (Rika Dwi Astuti, 2023), ditemukan bahwa toleransi risiko memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Yogyakarta. Sedangkan pada penelitian (Pitri Khayrani, 2022), menghasilkan bahwa variabel toleransi risiko tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Toleransi Risiko Terhadap**

Pengambilan Keputusan Investasi Melalui Aplikasi Ajaib (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui aplikasi ajaib?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui aplikasi ajaib?
3. Apakah toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui aplikasi ajaib?
4. Apakah literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui aplikasi ajaib?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui aplikasi ajaib.
- b) Mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi melalui aplikasi ajaib.
- c) Mengetahui pengaruh toleransi risiko terhadap keputusan investasi melalui aplikasi ajaib.
- d) Mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi melalui aplikasi ajaib.

2. Manfaat Penelitian

- a) Bagi Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko dalam konteks keputusan investasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting untuk penelitian serupa di masa yang akan datang.

b) Bagi Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengimplementasikan pemahaman tentang literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko sebagai indikator keputusan investasi.

2. Bagi Lingkungan Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan atau kontribusi penting dalam pemahaman sejauh mana literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko memengaruhi keputusan investasi mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Keputusan Investasi

a) Investasi

Investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2022), merupakan penanaman modal, dimana biasanya dalam jangka panjang sebagai pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga yang lainnya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Sementara itu menurut Siti, M (2019) investasi merupakan tindakan menanamkan modal pada satu atau lebih aset yang dimiliki, umumnya dengan periode jangka panjang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada *asset riil* (tanah, emas, mesin, atau bangunan), maupun *asset finansial* (deposito, saham, reksadana, sukuk ataupun obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan.

Menurut Adnyana (2020) terdapat 2 (dua) jenis aset yang bisa dipakai sebagai sarana investasi. Dua jenis aset tersebut yakni:

- a. *Real asset*, yaitu investasi dalam bentuk aset berwujud, seperti karya seni, emas, dan *real estate*.
- b. *Financial asset*, yaitu investasi pada sektor-sektor *financial*, seperti deposito, saham, reksadana dan obligasi.

Terdapat dua cara untuk melakukan investasi pada *financial asset*. Dua cara tersebut yakni:

- a. Secara langsung, dimana seorang investor membeli aset-aset suatu perusahaan. Investasi langsung disebut juga sebagai investasi pada sektor rill atau investasi yang jelas wujudnya,

mudah dilihat dan diukur dampaknya terhadap masyarakat secara keseluruhan.

- b. Secara tidak langsung, dimana investor dapat membeli saham dari suatu perusahaan investasi yang memiliki portofolio aset-aset keuangan dari perusahaan yang lain. Contohnya seperti pada saham dan obligasi.

Manfaat dari berinvestasi, antara lain:

- 1) Mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa depan. Seseorang yang bijaksana terkadang akan memikirkan hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya akan mempertahankan tingkat pendapatannya
- 2) Mengurangi inflasi. Berinvestasi dapat mengurangi dampak risiko inflasi atau kehilangan nilai uang, seseorang bisa menekan pengaruh risiko inflasi dari penurunan nilai.
- 3) Adanya dorongan untuk menghemat pajak. Adanya prosedur pajak pemerintah dalam bidang tertentu, sehingga menyebabkan individu memilih alternatif lain yakni berinvestasi.

Seseorang biasanya mendapat dana untuk berinvestasi dari hasil kerja dan tabungan. Ketika individu bijaksana dalam mengelola uang atau aset mereka akan berpikir untuk berinvestasi karena manfaat investasi sangat besar dalam kehidupan. Dengan demikian apabila seseorang memiliki sejumlah uang kemungkinan besar mereka akan berinvestasi, memiliki dana darurat, atau tabungan pensiun (Salim, 2010).

b) Keputusan Investasi

Prospect theory merupakan teori yang menjelaskan tentang sikap manusia yang dihadapkan pada aktivitas yang mana hasilnya tidak pasti saat akan mengambil keputusan. *Prospect theory* menjelaskan bahwa sesungguhnya tindakan seseorang tidak selalu sesuai dengan standar teori keuangan tentang risiko dan kepastian, namun terdapat faktor lain yaitu faktor psikologi dan perilaku yang

tidak menentu saat dihadapkan oleh pilihan rasional (Syarfi & Asandimitra, 2020).

Menurut Safitri dan Rachmansyah (2021) teori ini menjelaskan bagaimana individu dalam mengambil suatu keputusan saat kondisi yang tidak pasti. Teori ini juga menunjukkan bahwa individu memiliki kecenderungan irasional lebih tidak memilih untuk mempertaruhkan keuntungan (*gain*) daripada kerugian (*loss*), jika individu dalam keadaan untung cenderung untuk menghindari risiko (*risk aversion*), sedangkan jika individu dalam keadaan rugi akan cenderung untuk berani dalam menghadapi risiko (*risk seeking*).

Pada dasarnya tujuan orang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan *return* yang tinggi, sedangkan tujuan investasi yang lebih luas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat *return* yang diharapkan, tingkat risiko, serta hubungan antara *return* dan risiko. *Return* yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukan merupakan kompensasi atas biaya kesempatan dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Investor yang lebih berani memiliki risiko investasi yang lebih tinggi, yang diikuti oleh harapan tingkat *return* yang tinggi pula. Sebaliknya, investor yang tidak mau menanggung risiko dengan *return* yang terlalu tinggi, tentunya tidak bisa mengharapakan tingkat *return* yang tinggi pula.

Keputusan investasi merupakan suatu pengorbanan atas sejumlah kekayaan yang dimiliki saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang dan dengan tetap memperhatikan risiko yang mungkin akan terjadi (Triana & Yudiantoro, 2022). Sementara itu, menurut Lestari dan Wardani (2020), keputusan investasi merupakan suatu keputusan dalam mengalokasikan modal aset dengan tujuan memperoleh laba atas sebuah keputusan investasi yang dibuat. Keputusan investasi merupakan suatu proses dalam investasi yang berkesinambungan dan

terus menerus, jika pada tahap pengukuran dan evaluasi kinerja sudah dilalui dan mendapatkan hasil yang kurang baik, maka keputusan investasi bisa dimulai kembali hingga mencapai hasil yang baik atau optimal (Safitri & Rachmansyah, 2021). Oleh karena itu, sebelum melakukan investasi investor harus memikirkan keputusan investasi yang tepat. Tujuannya adalah dapat meminimalisir risiko dan untuk mendapatkan *return* yang tinggi dimasa yang akan datang.

Dasar keputusan investasi terdiri atas tingkat pengembalian yang diharapkan, tingkat risiko, serta hubungan antara *return* dengan risiko. Investor yang berani mengambil investasi dengan risiko yang lebih tinggi, maka akan diikuti oleh keinginan yang tinggi juga. Sebaliknya, jika investor yang tidak ingin menanggung risiko dengan *return* yang tinggi, maka juga tidak bisa berharap untuk *return* yang tinggi juga.

Menurut Tandelilin dalam (Landang, et. al., 2021) indikator keputusan investasi antara lain yaitu:

a) Tingkat pengembalian/*return* (keuntungan) yang diharapkan

Tujuan berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *return*. *Return* yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Dalam berinvestasi perlu dibedakan antara *return* yang diharapkan (*expected return*) dan *return* yang terjadi (*realized return*).

b) Risiko

Korelasi langsung antara pengembalian dengan risiko, yaitu semakin tinggi pengembalian, semakin tinggi risiko. Sikap investor terhadap risiko akan sangat tergantung kepada preferensi investor tersebut terhadap risiko. Investor yang lebih berani akan memilih risiko investasi yang lebih tinggi, yang diikuti oleh

harapan tingkat return yang tinggi pula dan demikian sebaliknya. Oleh karena itu, investor harus menjaga tingkat risiko dengan pengembalian yang seimbang.

c) Waktu

Jangka waktu adalah hal penting dari definisi investasi. Investor dapat menanamkan modalnya pada jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang. Pemilihan jangka waktu investasi sebenarnya merupakan suatu hal penting yang menunjukkan ekspektasi atau harapan dari investor. Investor selalu menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko.

2. Literasi Keuangan

a) Pengertian Literasi Keuangan

Perkembangan pada zaman ini, setiap individu dituntut untuk memiliki pengetahuan tentang mengelola keuangan agar dapat efektif demi kesejahteraan *financial*. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan merupakan dasar bagi setiap individu untuk membantu membuat sebuah keputusan keuangannya, khususnya keputusan untuk berinvestasi.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2022), literasi keuangan merupakan pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan seseorang guna meningkatkan kualitas keputusan dan pengelolaan keuangan seseorang sehingga tercapai kesejahteraan hidupnya. Sedangkan menurut Garman & Fogue dalam (Kartawinata & Mubaraq 2018), literasi keuangan adalah pemahaman tentang rencana, kaidah, dan alat yang melatih seseorang membelanjakan uangnya secara bijak.

Selain itu literasi keuangan juga didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami, artinya seseorang mampu untuk

memahami dan mengelola keuangan agar dapat menaikkan kualitas hidup di masa depan (Rohmanto & Susanti, 2021). Didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik dan literasi keuangan yang baik, diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup seseorang. Seseorang yang berpenghasilan tinggi tetapi tidak memiliki ketrampilan manajemen keuangan yang baik akan dapat membahayakan keamanan keuangan seseorang. Pentingnya literasi keuangan dalam keuangan pribadi bukan menjadikan mereka merasa sulit dalam membelanjakan uangnya, melainkan harapan agar seseorang dapat menikmati hidup melalui penggunaan sumber daya keuangan yang mereka miliki secara efektif (Yushita, 2017).

Dari beberapa pengertian di atas terdapat kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan atau pengetahuan seseorang mengenai pengelolaan keuangan sehingga mampu bersikap bijak dalam menggunakan uang serta mengatur keuangan dengan efektif guna kesejahteraan hidup seseorang.

b) Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Setiap individu mempunyai tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda. Perbedaan tingkat literasi tersebut dapat menunjukkan perbedaan yang signifikan antar individu satu dengan lainnya. Menurut penelitian yang dilakukan Irin Widayati (2012) dalam (Aristya, 2019:21) ada 3 (tiga) faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan, yaitu status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, dan pembelajaran di perguruan tinggi. Menurut (Chiara Monticone, 2010) dalam (Aristya, 2019:21) menjelaskan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan adalah karakteristik demografi berupa gender, etnis, pendidikan dan kemampuan kognitif serta latar belakang keluarga, kekayaan dan preferensi waktu. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa literasi keuangan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor internal maupun eksternal setiap individu.

c) Tingkatan Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga membagi tingkatan literasi keuangan individu di Indonesia dalam 4 (empat) bagian yaitu:

1. *Well Literate*, individu yang mempunyai pengetahuan serta keyakinan terhadap badan jasa keuangan maupun produk keuangan termasuk manfaat dan risiko serta hak dan kewajiban yang dimilikinya atas produk dan jasa keuangan tertentu, serta terampil dalam memanfaatkan berbagai produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient Literate*, individu yang mempunyai pengetahuan serta keyakinan terhadap badan jasa keuangan maupun produk dan jasanya termasuk manfaat dan risiko serta hak dan kewajibannya.
3. *Less Literate*, individu yang hanya mengetahui terkait badan jasa keuangan dan produk ataupun jasa keuangannya.
4. *Not Literate*, individu yang tidak memiliki pengetahuan ataupun keyakinan terhadap badan jasa keuangan maupun produk dan jasa keuangannya, serta tidak memiliki keahlian dalam memanfaatkan produk atau jasa keuangan.

d) Indikator Literasi Keuangan

Haiyang dan Ronald (2020) mengemukakan bahwa indikator yang bisa digunakan dalam mengukur literasi keuangan yaitu:

a) Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi

Mencakup pemahaman tentang berbagai topik relevan terkait pengetahuan dasar keuangan pribadi seperti bagaimana cara mengatur pemasukan dan pengeluaran.

b) Simpanan dan Pinjaman

Mencakup pengetahuan terkait tabungan pinjaman. Tabungan merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang untuk kebutuhan di masa depan seperti menabung di bank atau berinvestasi. Sedangkan pinjaman adalah produk yang memungkinkan seseorang melakukan peminjaman dan

membayar kembali dalam jangka waktu tertentu. Salah satu contohnya yaitu pemakaian kartu kredit.

c) Asuransi

Mencakup pengetahuan tentang dasar-dasar dan produk asuransi. Asuransi adalah jenis perlindungan finansial yang memberikan pertanggungjawaban ketika terjadi kejadian yang tak terduga seperti penyakit, kecelakaan, atau kerusakan. Jenis asuransi sangat beragam seperti asuransi kendaraan dan asuransi kesehatan.

d) Investasi

Meliputi pengetahuan berkenaan dengan investasi, yaitu suatu pengorbanan dana saat ini demi menuai profit yang lebih besar di masa depan. Contohnya seperti menempatkan dana pada obligasi, saham, dan deposito. Pengetahuan akan investasi juga dapat meliputi suku bunga pasar, risiko investasi, dan reksadana.

3. Perilaku Keuangan

a) Pengertian Perilaku Keuangan

Pemahaman sikap keuangan berguna untuk membantu memahami apa yang dipercaya tentang hubungan seseorang dengan uang. Menurut Yundari dan Artati (2021), perilaku keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian serta penyimpanan dana keuangan dalam aktivitas sehari-hari. Perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia berperilaku secara aktual dalam penentuan keuangan yang khususnya adalah mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi dalam keputusan keuangan, perusahaan, serta pasar modal.

Munculnya perilaku keuangan merupakan akibat dari besarnya keinginan individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan pendapatannya. Menurut Upadana dan Herawati (2020) perilaku keuangan adalah pola kebiasaan dan tingkah laku individu

saat mengatur manajemen keuangan pribadinya. Setiap individu pastinya akan selalu dihadapkan oleh seberapa besar uang yang di dapatkan dan dikeluarkan. Beberapa kasus menghadapi masalah pada uang yang di dapatkan lebih kecil dibandingkan pengeluarannya. Hal ini dapat terjadi karena perilaku keuangan individu tersebut. Individu yang mempunyai perilaku keuangan baik akan cenderung bijak dan cerdas dalam menggunakan dana atau sumber daya yang dimiliki.

b) Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap/Perilaku

Menurut Tatik (2008), faktor-faktor yang memengaruhi dalam membentuk sikap yakni:

a. Pengalaman Langsung

Pengalaman individu dengan objek sikap akan membangun sikap tertentu pada diri seseorang dari waktu ke waktu.

b. Pengaruh Keluarga

Keluarga adalah tempat dimana seseorang hidup dan berinteraksi dengan anggota keluarganya yang lain. Dalam pembentukan sikap keluarga memegang peranan yang penting. Anggota keluarga akan saling memengaruhi dalam pengambilan keputusan satu sama lain.

c. Teman Sebaya

Teman sebaya memainkan peran yang signifikan dalam membentuk sikap, terutama di kalangan remaja. Anak muda lebih mudah dipengaruhi oleh kelompok daripada sumber lain. Hal tersebut karena kecenderungan mendapatkan penerimaan dari teman sebaya.

d. Tayangan Media Massa

Peran media dalam mengembangkan sikap sangat penting. Sikap yang positif dapat dibentuk lewat media dengan membuat rancangan pesan yang tepat.

c) Indikator Perilaku Keuangan

Indikator yang digunakan dalam mengukur sikap keuangan berdasarkan Anthony et al., (2011) mencakup:

a) Sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan

Sikap positif seseorang terkait tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan *financial* pribadi. Hal ini melibatkan persiapan yang baik terhadap keuangan, termasuk alokasi pendapatan bulanan untuk digunakan di masa mendatang atau untuk kebutuhan yang tidak terduga (Nisa & Haryono, 2022).

b) Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari

Sikap positif seseorang dalam menggunakan uang secara bijaksana dalam kehidupan sehari-hari yang mencakup kemampuan untuk mengelola dengan baik pendapatan dan pengeluarannya (Hariawan & Canggih, 2022).

c) Sikap terhadap rencana penghematan

Sikap positif dalam merencanakan penghematan, seperti menabung dan berinvestasi, merupakan indikasi dari sikap keuangan yang baik. Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung mempersiapkan dengan baik keuangan yang dimilikinya (Nisa & Haryono, 2022).

d) Sikap terhadap manajemen keuangan

Sikap positif dalam mengelola keuangan yang melibatkan tindakan seperti mencatat catatan keuangan, merumuskan tujuan keuangan untuk membantu menetapkan prioritas dalam pengeluaran, menyusun anggaran, dan sebagainya. Ini mencerminkan kemampuan untuk mengendalikan pendapatan dan pengeluaran (Prihartono & Asandimitra, 2018).

4. Toleransi Risiko

a) Pengertian Toleransi Risiko

Risiko merupakan peristiwa yang tidak diharapkan oleh siapapun dan merupakan bagian dari kehidupan yang bisa terjadi, namun tidak selalu dapat dihindari. Toleransi risiko merupakan tingkat kemampuan yang bisa investor terima dalam mengambil risiko saat investasi. Tinggi rendahnya suatu toleransi risiko seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, pendapatan, pengalaman, dan pendapatan atas perolehan investasi (Dewi & Krisnawati, 2020).

Menurut Pradikasari dan Isbanah (2018) toleransi risiko adalah kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil risiko saat melakukan investasi. dalam hal ini investor dibagi menjadi 3 (tiga) tipe, yaitu sebagai berikut:

1. *Risk seeker*, yaitu dimana investor ini lebih suka terhadap risiko. Apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan *return* yang sama dengan risiko yang berbeda, maka investor ini akan lebih memilih risiko yang lebih tinggi. Dimana biasanya investor ini akan lebih bersikap agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi karena beranggapan bahwa hubungan *return* dan risiko adalah positif.
2. *Risk neutral*, yaitu investor ini akan mempertimbangkan kenaikan *return* yang sama pada setiap kenaikan risiko. Investor ini lebih fleksibel dan bersikap hati-hati dalam mengambil keputusan investasi.
3. *Risk averter*, yaitu investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan *return* yang sama dengan risiko, maka akan lebih memilih investasi dengan risiko yang lebih rendah.

Syarfi dan Asandimitra (2020), menyatakan bahwa jika sesuatu yang dipertaruhkan mempunyai nilai yang tidak besar, maka

seseorang akan cenderung mengabaikan risiko. Sebaliknya, jika yang dipertaruhkan nilainya besar maka seseorang akan berusaha semaksimal mungkin menekan risiko. Tingkat risiko ini akan berpengaruh pada selera investor saat melakukan investasi, apakah investor tersebut *risk seeker*, *risk neutral*, atau *risk averter*.

Perbedaan dalam toleransi risiko dapat disebabkan oleh faktor demografi. Pengaruh faktor demografi investor menjadi salah satu yang dipertimbangkan karena dalam pengambilan keputusan berinvestasi, investor banyak melibatkan lebih dari satu aspek selama proses perencanaan, pengawasan sampai pengkoordinasian rencana investasi (Bunglows & Naroda, 2015).

b) Indikator Toleransi Risiko

Menurut Wardani dan Lutfi (2017) terdapat tiga indikator dalam toleransi risiko. Indikator tersebut antara lain:

1. Penempatan investasi yang memiliki risiko tinggi, *moderat*, atau rendah

Sebelum mengambil keputusan investasi, investor mencari informasi terkait risiko yang mungkin timbul.

2. Jenis investasi yang disukai

Melakukan investasi sesuai dengan tingkat risiko dan kondisi keuangan yang dapat ditanggung secara personal.

3. Persentase portfolio aset investasi

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, mencari informasi mengenai tingkat pengembalian investasi.

B. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, juga dibutuhkan penelitian sebelumnya yang dapat digunakan sebagai bahan referensi. Oleh karena itu, terdapat penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian yang akan diuji, yakni diantaranya:

Penelitian yang pertama, yang ditulis oleh (Machella Shevany Yutama, 2022) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan,

dan Uang Saku Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Ampel Surabaya)”. Metodologi penelitian yang digunakan yakni kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Sedangkan sikap keuangan dan uang saku berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Penelitian yang kedua, yang ditulis oleh (Ulffy Safryani, Alfida Aziz, dan Nunuk Triwahyuningtyas, 2020) yang berjudul “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi”. Jumlah sampel sebanyak 80 responden. Menggunakan metode *non-probability sampling* dan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan melalui *google form*. Teknik analisis data menggunakan metode analisis PLS (*Partial Least Square*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,455; Perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,165; Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,337.

Penelitian yang ketiga, yang ditulis oleh (Pitri Khayrani, 2022) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Toleransi Risiko, dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Syariah Generasi Y dan Z di Jabodetabek”. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lameshow dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Metode analisis data menggunakan Teknik analisis PLS (*Partial Least Square*) dengan *software* Smart PLS versi 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi syariah generasi

Y dan Z di Jabodetabek. Sedangkan toleransi risiko dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi syariah.

Penelitian yang keempat, yang ditulis oleh (Ni Made dan Putu Rany, 2023) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa di Politeknik Negeri Bali)”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 64 responden. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan diperoleh bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi dan toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Penelitian yang kelima, ditulis oleh (Sarah Al-Qibthya dan Mia Andika Sari, 2022) yang berjudul “Pengaruh *Financial Attitude*, Literasi Keuangan, dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Generasi Milenial Jabodetabek)”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada sebanyak 100 responden. Metode penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude*, literasi keuangan, dan *risk tolerance* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi. Selain itu *financial attitude*, literasi keuangan, dan *risk tolerance* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi.

Penelitian yang keenam, yang ditulis oleh (I Wayan Yasa Adi Upadana, Nyoman Trisna Herawati, 2020) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”. Data dikumpulkan dengan cara menggunakan angket atau kuisioner dengan menggunakan teknik *random sampling* yang disebarakan kepada 200 responden atau mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif, uji regresi, dan uji beda *t-test* dengan bantuan program *software* SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Perilaku

keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan tidak terdapat perbedaan keputusan investasi mahasiswa.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul, Nama, Thn	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Ampel Surabaya) (Machella Shevany Yutama, 2022)	Sama-sama meneliti variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi.	Dalam fokusnya penelitian ini meneliti variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan uang saku. Sedangkan yang ingin peneliti lakukan adalah meneliti pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi.	Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Sedangkan sikap keuangan dan uang saku berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.
2.	Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Ulfy	Sama-sama meneliti variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap	Dalam fokusnya penelitian ini meneliti pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi dengan nilai

	Safryani, Alfida Aziz, dan Nunuk Triwahyuningtyas, 2020)	keputusan investasi.	pendapatan terhadap keputusan investasi pada dosen tetap. Sedangkan yang ingin peneliti lakukan adalah meneliti pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi pada mahasiswa.	koefisien jalur sebesar 0,455; Perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,165; Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,337.
3.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Toleransi Risiko, dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Syariah Generasi Y dan Z di Jabodetabek (Pitri Khayrani, 2022)	Sama-sama meneliti variabel literasi keuangan syariah, toleransi risiko, dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi.	Dalam fokusnya penelitian ini objeknya pada generasi Y dan Z di Jabodetabek. Sedangkan yang ingin peneliti yaitu objeknya pada mahasiswa. Menggunakan metode analisis data yaitu teknik analisis PLS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi syariah generasi Y dan Z di Jabodetabek. Sedangkan toleransi risiko

			(Partial Least Square).	dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi syariah.
4.	The Effect of Financial Literacy and Risk Tolerance on Investment Decisions (Ni Made dan Putu Rany, 2023)	Sama-sama ingin meneliti variabel literasi keuangan dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi.	Pada penelitian terdahulu fokusnya meneliti pada objek mahasiswa yang mengikuti kelompok studi pasar modal di Politeknik Negeri Bali. Sedangkan yang ingin peneliti lakukan pada mahasiswa FEBI di UIN Purwokerto.	Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan diperoleh bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi dan toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi.
5.	Pengaruh <i>Financial Attitude</i> , Literasi Keuangan, dan <i>Risk Tolerance</i> Terhadap Keputusan Investasi di Aplikasi Bibit	Sama-sama meneliti variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan <i>risk tolerance</i> terhadap	Dalam fokusnya penelitian ini membahas keputusan investasi melalui aplikasi Bibit. Sedangkan yang ingin peneliti	Hasil penelitian meunjukkan bahwa <i>financial attitude</i> , literasi keuangan, dan <i>risk tolerance</i> berpengaruh signifikan secara parsial terhadap

	(Studi Kasus Generasi Milenial Jabodetabek) (Sarah Al-Qibthya dan Mia Andika Sari, 2022)	keputusan investasi.	lakukan pada keputusan investasi melalui aplikasi Ajaib.	keputusan investasi. Selain itu <i>financial attitude</i> , literasi keuangan, dan <i>risk tolerance</i> berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi.
6.	Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (I Wayan Yasa Adi Upadana, Nyoman Trisna Herawati, 2020)	Sama-sama meneliti variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi.	Dalam fokusnya penelitian ini hanya meneliti variabel literasi keuangan dan sikap keuangan. Sedangkan yang ingin peneliti lakukan adalah meneliti pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan toleransi risiko terhadap	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan tidak terdapat perbedaan keputusan investasi mahasiswa.

Hasil dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan ketidakkonsistenan, terutama dalam variabel bebas atau independen. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, khususnya terkait variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi. Tujuannya adalah untuk

mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi.

C. Landasan Teologis

1) Investasi

Investasi dalam Islam adalah melakukan usaha secara aktif terhadap harta atau sumber daya yang dimiliki melalui cara-cara yang sesuai dengan prinsip Islam. Dalam Islam kita diperbolehkan untuk berinvestasi sesuai dengan syariah dan ketentuan Allah SWT, berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan dimasa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan (Elinda, 2015). Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَقُوا لَهُ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَقُوا لَهُ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ
بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah SWT dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah SWT, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*” (QS. Al-Hasyr [59]:18)

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa ayat itu mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat karena dalam Islam semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat juga seperti kegiatan investasi ini (Sakinah, 2014). Dalam Islam sangat menganjurkan investasi tetapi tidak semua bidang usaha diperbolehkan dalam berinvestasi, ada batasan-batasan yang halal atau boleh dilakukan dan haram atau tidak boleh dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengendalikan manusia dari kegiatan yang membahayakan masyarakat.

Semua transaksi yang terjadi di bursa efek misalnya harus atas dasar suka sama suka, harus jelas dan transparan, informasi antar pihak harus

seimbang, tidak ada unsur pemaksaan, tidak ada pihak yang dizalimi atau menzalimi, tidak ada unsur riba, unsur spekulatif atau judi (*maysir*) dan haram. Inilah beberapa yang perlu dipatuhi para investor agar harta yang diinvestasikan mendapatkan berkah dari Allah SWT, bermanfaat bagi orang banyak sehingga mencapai *falah* (sejahtera lahir batin) di dunia juga di akhirat.

2) Literasi Keuangan

Dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan padamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah SWT akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dalam ayat tersebut disebutkan bahwa orang yang beriman dan memiliki ilmu akan diangkat oleh Allah SWT beberapa derajat. Diangkatnya derajat orang tersebut diantara yang lain karena orang tersebut lebih menguasai ilmu daripada yang lainnya. Penguasaan ilmu sangat bermanfaat karena dapat lebih memahami dunia sekitar dengan lebih baik. Kaitannya dalam literasi keuangan adalah pemahaman tentang keuangan dapat menjadi hal yang sangat menguntungkan karena dengan ilmu yang dimiliki orang tersebut dapat mengetahui kondisi pasar terlebih dahulu sehingga peluang untuk mendapatkan keuntungan menjadi lebih besar. Tujuan orang memiliki tingkat literasi yang tinggi adalah diharapkan dapat mencapai kehidupan yang sejahtera. Seperti yang disebutkan dalam ayat diatas bahwa Allah SWT akan mengangkat derajat bagi orang yang berilmu

dengan memiliki penghidupan yang sejahtera dan mampu mengelola kebutuhannya dengan baik.

3) Perilaku Keuangan

Ajaran Islam juga berbicara terkait dengan perilaku keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi dan juga diterapkan, yang mana dalam ajaran Islam dapat kita ketahui bahwa Allah SWT melarang umatnya untuk menghambur-hamburkan hartanya dan berlaku boros, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Furqan ayat 67 yang berbunyi sebagai berikut:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara demikian.” (Q.S. Al-Furqan:67)

Dari uraian ayat di atas dapat dijelaskan bahwa orang-orang yang beriman tidak akan menggunakan atau membelanjakan hartanya dengan berlebih-lebihan, mereka juga tidak akan berlaku kikir atau pelit terhadap diri sendiri maupun orang lain. Mereka di anjurkan untuk menggunakan hartanya dengan seimbang, tidak berlebihan, dan juga tidak kekurangan. Tidak hanya itu ayat ini juga berisi anjuran agar kita hidup hemat, mengelola harta yang dimiliki dengan baik dan menginfakkan sebagian harta yang dimiliki.

4) Toleransi Risiko

Islam memandang risiko sebagai suatu *sunatullah* (hukum alam). Hal demikian, terdapat kaidah yang dalam fikih muamalah, *al-kharaj bi al-damān* dan kaidah *al-ghunmu bi al-ghurmi* yang artinya “keuntungan akan berbanding lurus dengan tanggung jawab terhadap risiko/kerugian”. Dalam bahasa populernya, kaidah ini kurang lebih sama dengan *high risk high return*. Artinya dalam pandangan Islam, modal yang kita tanamkan untuk investasi akan menghadapi beberapa kemungkinan; bisa untung, impas, atau rugi. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Luqman ayat 34:

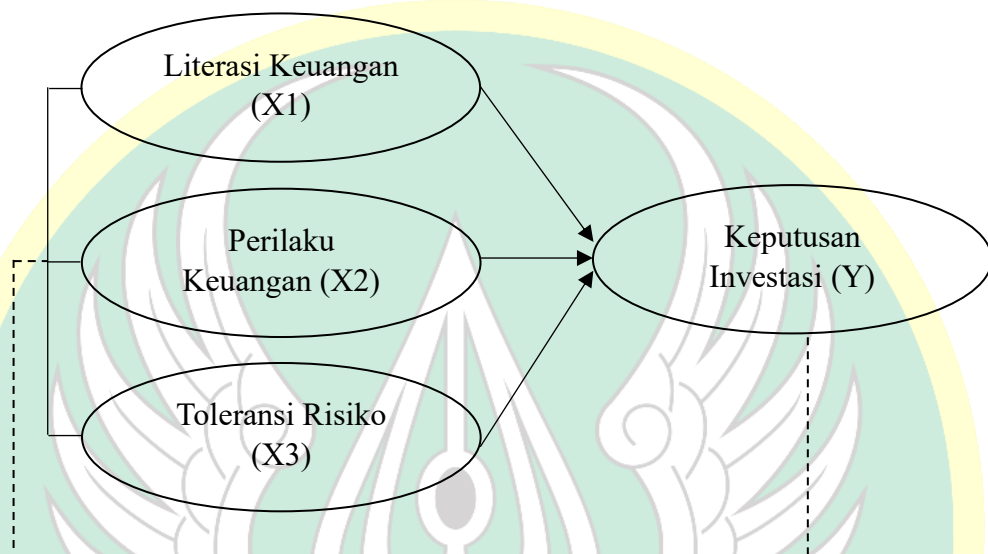
إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ ۥ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ
مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah SWT, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.*” (QS. Luqman [31]: 34)

Dalam ayat ini secara tegas Allah SWT menyatakan bahwa, Sesungguhnya hanya Allah SWT semata tidak ada selain-Nya yang mengetahui kapan Kiamat tiba, dan Dia-lah Allah SWT yang menurunkan hujan dari langit, tidak seorang pun selain-Nya yang mampu melakukan itu, Dia mengetahui kandungan rahim kaum wanita, Dia mengetahui apa yang akan didapatkan oleh setiap orang di hari esok, setiap orang tidak mengetahui di bumi mana dia akan mati, sebaliknya yang mengetahuinya hanyalah Allah SWT, ilmu tentang semua itu hanyalah khusus bagi-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha teliti, meliputi yang Nampak dan yang tidak Nampak, tidak ada sesuatu pun yang samar bagi-Nya. Oleh sebab itu, dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat. Serta diwajibkan berusaha agar kejadian yang tidak diharapkan, tidak berdampak pada kehancuran fatal terhadapnya (memitigasi risiko).

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijelaskan, maka literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan investasi dan dapat digambarkan melalui model penelitian yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

_____ : Menunjukkan pengaruh secara parsial

----- : Menunjukkan pengaruh secara simultan

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa terdapat variabel independen atau variabel bebas seperti yang digunakan peneliti yaitu Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Toleransi Risiko (X3) yang dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat seperti yang peneliti gunakan yakni Keputusan Investasi (Y).

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara dalam suatu penelitian yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan sangat penting untuk mengambil keputusan keuangan yaitu investasi. Melalui pemahaman keuangan, sumber pendapatan dapat diinvestasikan ke dalam berbagai jenis investasi seperti saham, obligasi, dan lainnya dengan mengetahui risiko-risiko yang ada. Seorang investor yang memiliki tingkat literasi yang tinggi dapat membuat investor bijak dan berani dalam mengambil keputusan investasi yang mempunyai risiko karena mempunyai pemahaman keuangan yang baik (Pradikasari & Isbanah, 2018).

Upadana dan Herawati (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Tingkat literasi keuangan mempengaruhi perencanaan atau pengelolaan keuangan yang baik. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Putri dan Hamidi (2019), Safryani, et. al. (2020), dan Landang, et. al. (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H1: Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan Investasi (Y) di Aplikasi Ajaib

2) Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Menurut Yundari dan Artati (2021), pemahaman mengenai perilaku keuangan dapat membantu seseorang dalam mengerti apa yang dipercaya dalam hal hubungan dirinya dengan uang. Perilaku keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian mengenai keuangan yang akan berdampak pada pembuatan rencana keuangan. Seseorang yang akan memutuskan melakukan investasi akan berpengaruh lebih baik dalam hal pengelolaan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yundari dan Artati (2021), menyatakan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Landang, et, al. (2021), yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H2: Perilaku Keuangan (X2) memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan Investasi (Y) di Aplikasi Ajaib

3) Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Menurut Wardani dan Lutfi (2017), risiko adalah peristiwa yang tidak diharapkan dan merupakan bagian dari kehidupan yang bisa terjadi, namun tidak selalu dapat dihindari. Toleransi risiko diartikan sebagai maksimum jumlah ketidakpastian yang bisa diterima oleh seseorang saat membuat suatu keputusan. Toleransi seseorang pada risiko yang diterima mempengaruhi keputusan jenis investasi yang akan mereka ambil. Dalam hal ini terdapat investor yang berani mengambil risiko dengan toleransi kerugian sangat besar untuk mendapatkan keuntungan yang besar pula, namun ada juga yang lebih konservatif dengan toleransi risiko yang sangat kecil untuk mendapat keuntungan yang kecil. Investor yang memiliki toleransi risiko yang tinggi akan lebih bersedia menanggung risiko kerugian dari suatu investasi selama investasi tersebut memberikan peluang untuk memberikan tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Jika seorang investor takut terhadap risiko, maka investor tersebut mungkin akan berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalkan risiko sehingga ia lebih memilih untuk mengalokasikan dananya pada aset yang risikonya rendah. Investor akan menyelaraskan bentuk investasi yang dipilih berdasarkan toleransi investor terhadap risiko (Aina & Lutfi, 2019).

Penelitian ini didukung oleh Pradikasari dan Isbanah (2018), yang menyatakan bahwa toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. Toleransi risiko terjadi ketika tingginya tingkat *return* yang diterima seseorang untuk berinvestasi. Menurut Zahida, (2021) menyatakan bahwa seorang investor akan selalu mempertimbangkan setiap keputusannya dalam melakukan investasi, karena dalam setiap investasi

tidak hanya keuntungan yang akan diperoleh namun juga risiko yang akan membayangi dalam suatu investasi dan Investor yang rasional tentu mengharapkan *return* dengan tingkat risiko yang lebih kecil atau mengharapkan *return* yang tinggi dengan risiko tertentu. Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H3: Toleransi Risiko (X3) memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan Investasi (Y) di Aplikasi Ajaib

4) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan, dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu pengorbanan atas sejumlah kekayaan yang dimiliki saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang dan dengan tetap memperhatikan risiko yang mungkin akan terjadi (Triana & Yudiantoro, 2022). Oleh karena itu, sebelum melakukan investasi investor harus memikirkan keputusan investasi yang tepat agar dapat meminimalisir risiko dan untuk mendapatkan *return* yang tinggi dimasa yang akan datang.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rika Dwi Astuti (2023), berpendapat bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *risk tolerance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Pernyataan tersebut juga sejalan dengan penelitian Sarah & Mia (2022), yang menyatakan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H4: Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Toleransi Risiko (X3) memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan Investasi (Y) di Aplikasi Ajaib

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) dan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif karena dalam pelaksanaannya, meliputi data, analisis, dan interpretasi tentang arti dari data yang diperoleh. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Penelitian ini juga dimaksud untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi. Metode kuantitatif dimanfaatkan untuk menguji beberapa populasi ataupun sampel, memakai alat penelitian untuk mengumpulkan data dan menganalisis data secara kuantitatif dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang terletak di Jalan Ahmad Yani, Nomor 40A, Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Banyumas. Waktu pelaksanaan penelitian mencakup periode dari bulan Juli 2023 hingga Maret 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada objek atau subjek yang akan menjadi fokus generalisasi dalam penelitian, dan akan menjadi karakteristik yang akan dianalisis oleh peneliti untuk mencapai kesimpulan (Sugiyono, 2022). Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto diidentifikasi sebagai populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto
Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024

No.	Prodi	Strata	Angkatan							Jumlah
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1.	ES	S1	32	39	145	251	254	249	171	1.141
2.	PS	S1	21	38	111	261	253	237	106	1.027
3.	MZW	S1	5	4	25	58	47	53	17	209
Jumlah										2.377

Sumber: Data primer yang diperoleh dari Kasubag UIN Saizu

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari total populasi dan mencakup karakteristik yang ada dalam populasi tersebut. Ketika populasi sangat besar, peneliti seringkali tidak mampu mempelajari keseluruhan populasi karena keterbatasan, sehingga diambil sampel sebagai representasi dalam penelitian (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini pada proses penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu responden adalah mahasiswa aktif di FEBI UIN Saizu Purwokerto dan menggunakan aplikasi Ajaib. Peneliti menentukan jumlah sampel dengan menggunakan persamaan atau metode rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan standar sebesar 5%, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Standar *error* yang digunakan, sebesar 5%

Dengan adanya populasi sebanyak 2.377 maka jumlah sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{2.377}{1+2.377 (0,05)^2} = \frac{2.377}{1+2.377 (0,0025)} = \frac{2.377}{1+5,9425} = 342,38$$

Dari perhitungan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 342,38, yang kemudian dibulatkan menjadi 343 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan semua aspek yang telah ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari dalam berbagai bentuk, menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan terkait dengan topik tertentu (Sugiyono, 2022).

a) Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah faktor-faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Literasi Keuangan (X1)
2. Perilaku Keuangan (X2)
3. Toleransi Risiko (X3)

b) Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh atau menjadi akibat dari adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah Keputusan Investasi (Y).

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.2
Indikator Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang dapat memberikan pengaruh terhadap sikap serta perilaku individu dalam pengambilan	1. Pengetahuan umum keuangan pribadi 2. Simpanan dan Pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi (Haiyang & Ronald, 2020)

	keputusan ataupun pengelolaan keuangannya untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2020).	
Perilaku Keuangan (X2)	Perilaku keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan dana keuangan dalam kegiatan sehari-hari (Yundari & Artati 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan 2. Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari 3. Sikap terhadap rencana penghematan 4. Sikap terhadap manajemen keuangan (Anthony, et. al., 2011)
Toleransi Risiko (X3)	Toleransi Risiko adalah sejauh mana seorang investor mampu menerima risiko dalam pengambilan keputusan investasi (Dewi & Krisnawati, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penempatan investasi yang memiliki risiko tinggi, moderat, atau rendah 2. Jenis investasi yang disukai 3. Presentase portofolio aset investasi (Wardani dan Lutfi, 2017)
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi merupakan suatu keputusan dalam mengalokasikan modal aset dengan tujuan meraih laba, dengan tetap mempertimbangkan potensi risiko (Melita, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pengembalian 2. Risiko 3. Waktu (Landang, et. al., 2021)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Observasi

Teknik pengumpulan data memiliki perbedaan yang nyata jika dibandingkan dengan metode lain, seperti wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner sering melibatkan interaksi dengan orang, sementara observasi tidak hanya terbatas pada manusia, melainkan juga dapat mencakup objek-objek alam lainnya (Sugiyono, 2022).

2) Wawancara

Wawancara merupakan interaksi tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan maksud memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan responden untuk menilai kesesuaian responden dengan kriteria penelitian.

3) Kuisisioner/angket

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pendekatan ini efektif apabila peneliti memiliki pengetahuan yang jelas mengenai variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, digunakan skala pengukuran Skala Likert yang berdimensi lima (5) dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Hasil dari suatu penelitian dianggap valid apabila terdapat hal yang sama antara data yang dihimpun dengan data yang sebenarnya dari subjek penelitian. Instrumen yang valid berarti instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan (mengukur) data tersebut valid. Valid berarti instrumen dapat mengukur apa yang diukurinya (Sugiyono, 2019).

Untuk menentukan apakah validitas ditentukan oleh kriteria penilaian uji validitas, yaitu:

- a. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-table}$ (dengan taraf signifikansi 0,05), item kuisisioner dapat dikatakan valid.
- b. Jika $r\text{-hitung} < r\text{-table}$ (dengan taraf signifikansi 0,05) item kuisisioner dapat dinilai tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur. Apabila suatu alat ukur digunakan sebanyak dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil diperoleh instrumen konsisten, maka alat tersebut reliabel (Supriyanto, 2010). Untuk mengetahui reliabilitas kuisisioner dilakukan pengujian menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \sum \frac{Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Koefisien *Alpha Cronbach*

k = Banyaknya item \sum

Si^2 = Jumlah varians item

St^2 = Varians total

Guna menentukan reliabel atau tidak, maka ditentukan melalui kriteria uji reliabilitas yaitu:

- a. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ maka item variabel tersebut dinyatakan reliabel.

- b. Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,6$ maka item variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan instrumen dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan instrumen dari seluruh responden, menyajikan data tiap instrumen yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019).

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, instrumen pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali I, 2018). Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$ dan data tidak berdistribusi normal jika signifikansi $< 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar instrumen-instrumen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara instrumen-instrumen dan bebas dari gejala multikolinieritas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan juga nilai Tolerance. Tolerance mengukur variabilitas instrumen terpilih yang tidak dijelaskan oleh instrumen-instrumen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yaitu adalah nilai VIF $> 0,10$ (Ghozali I, 2018).

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah di dalam suatu model regresi terdapat varians yang tidak sama antara residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan Uji White dalam menguji heteroskedastisitas. Uji White adalah uji deteksi non-linearitas yang dikembangkan dari model *neural network* yang ditemukan oleh White (1989). Uji White menggunakan statistik χ^2 dan F. Pada prinsipnya Uji White ini mirip dengan kedua Uji Park maupun Uji Glejer. Dari persamaan regresi uji ini didapatkan nilai R Square untuk menghitung c^2 , dimana $c^2 = n \times R \text{ Square}$. Jika c^2 hitung $< c^2$ tabel, maka tidak terjadi heterokedastisitas dalam model (Ruth dan Prima, 2019).

H. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lebih dari satu instrumen bebas terhadap satu instrumen terikat (Ghozali I, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen terikat adalah keputusan investasi, sedangkan yang menjadi instrumen bebas adalah literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara instrumen dependen (Y) dengan instrumen-instrumen (X). Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y: Keputusan Investasi

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

X1: Literasi Keuangan

X2: Perilaku keuangan

X3: Toleransi Risiko

e: *Error*

I. Pengujian Hipotesis

1) Uji-t (Parsial)

Uji instrumen t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu instrumen penjelas atau instrumen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali I, 2018). Uji instrumen t memiliki nilai signifikansi sebesar 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H1 diterima berarti ada pengaruh yang signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H1 ditolak berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Y).

2) Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen (Ghozali I, 2018). Dalam penelitian ini uji F tingkat signifikansi yang digunakan 5% (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel
Apabila $F\text{-tabel} > F\text{-hitung}$, maka H1 ditolak.
Apabila $F\text{-tabel} < F\text{-hitung}$, maka H1 diterima.
- b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi
Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H1 ditolak.
Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H1 diterima.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1.00 (korelasi sempurna). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali I, 2018).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

1.1 Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan upaya pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1964-1994), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (1994-1997) yang berada di Purwokerto kemudian pada tahun 1997-2014 berganti menjadi Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Purwokerto. Pada tahun 2014-2021 beralih status menjadi Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Pada Tanggal 11 Mei 2021 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto resmi beralih status menjadi Univesitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang mana hal tersebut tercantum pada Peraturan Presiden RI Nomor 41 tahun 2021. Hal tersebut merupakan suatu upaya menghadirkan sebuah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) untuk mengintegrasikan secara nyata antara ilmu pengetahuan Islam dengan ilmu pengetahuan umum. Kemudian nama UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terpilih dengan harapan agar para mahasiswa mempunyai motivasi yang lebih dalam melaksanakan pendidikannya di Purwokerto.

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sejauh ini memiliki 5 fakultas dengan 21 program sarjana dan 7 program studi pascasarjana serta 1 doctoral dan terdapat program 6 magister yang tersedia. Salah satu fakultas yang menjadi objek penelitian yakni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu Fakultas yang berada di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,

di samping Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan, Fakultas Syariah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta Fakultas Ushuludin, Adab dan Humaniora.

Hal tersebut terjadi setelah proses transformasi STAIN Purwokerto menjadi IAIN Purwokerto yang ditandai dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2014 pada tanggal 17 Oktober 2017, yang kemudian diresmikan transformasi institut pada tanggal 19 Desember 2014 oleh Presiden Jokowi di Istana Negara Jakarta dan dilanjutkan *launching* IAIN Purwokerto yang dihadiri oleh Menteri Agama Republik Indonesia H. Lukman Hakim Saifuddin pada tanggal 26 Mei 2015 yang dibuktikan dengan penandatanganan prasasti peresmian gedung rektorat IAIN Purwokerto yang dijadikan lambang pusat tata kelola institusi. Pada saat transformasi tersebut IAIN Purwokerto memiliki lima fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Fakultas Syariah dan Hukum Islam, Fakultas Ushuludin, Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Gambar 4.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai jurusan Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Manajemen Zakat dan Wakaf untuk strata satu serta Manajemen Perbankan Syariah untuk

program diploma tiga. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bertanggung jawab untuk menerjemahkan ilmu keislaman dan sosial pada tatanan praktis (humanisasi ilmu-ilmu keislaman). Hal tersebut menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membenahi *soft skill* mahasiswanya dengan melakukan upaya sistematis praktis dan integratif melalui penguasaan ilmu ekonomi dan bisnis Islam secara teoritis dan praktis. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan kontribusi pemikiran serta dapat memberikan *problem solving* pada permasalahan ekonomi, sosial, dan kemasyarakatan.

Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak lepas dari pesatnya pertumbuhan sektor ekonomi yang berbasis syariah seperti perbankan syariah, asuransi syariah (*takaful*), lembaga keuangan mikro syariah, perhotelan, dan bisnis lainnya yang sistem pengelolaannya dilakukan berbasis syariah. Industri perbankan syariah yang ditargetkan memperoleh lima persen *market share*, menjadikan pengembangan pendidikan ekonomi Islam harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Target ini juga harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas sehingga perlu dilakukan adanya penambahan SDM baru.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menciptakan ajang *intellectual exercise* dan berusaha memberikan kontribusi ilmu yang dapat diakses oleh masyarakat dengan menerbitkan jurnal El-Jizya yang fokus pada kajian di bidang ekonomi syaria'ah dan perbankan syaria'ah. Lahirnya jurnal ini diharapkan dapat menjadi eksplorasi bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto supaya keunggulan intelektual dapat menjadi *agen of change*.

1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN

Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

A. Visi

“Unggul, Progresif, dan Integratif Dalam Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam di Asia Tenggara 2040”

B. Misi

- 1) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis Islam yang unggul, progresif, dan integratif.
- 3) Menjadi *Rsearch Centre* dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat melalui program kemitraan dan kerjasama.
- 5) Mencetak lulusan yang mandiri berintegritas dan Islami dengan bekal Ilmu pengetahuan, *hard*, dan *soft skill*.
- 6) Menyelenggarakan tata kelola dan pelayanan prima pendidikan tinggi.

C. Tujuan

- 1) Melahirkan jurusan dan program studi yang unggul dan mampu bersaing di tingkat nasional dan regional.
- 2) Menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, dan profesional di bidang ekonomi dan bisnis Islam, perbankan Islam, perzakatan dan perwakafan.
- 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam pengetahuan, *hard skill* dan *soft skill* sesuai dengan tuntutan *stakeholder* (pengguna lulusan) dan mampu berkompetisi di tingkat nasional dan regional.
- 4) Menghasilkan iklim akademik yang sinergis dan berkelanjutan dengan sistem informasi manajemen berbasis ITC (*Information and Communication of technology*).

- 5) Melahirkan Sumber Daya Manusia yang berbudaya organisasi dan adaptif terhadap perubahan zaman.
- 6) Menghasilkan karya ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam, perbankan Islam, perzakatan dan perwakafan.
- 7) Menjadikan FEBI sebagai pusat penelitian di bidang ilmu-ilmu ekonomi dan bisnis Islam, perbankan Islam, perzakatan dan perwakafan.
- 8) Menjadikan lembaga-lembaga nasional dan internasional sebagai mitra kerjasama dalam bidang keilmuan dan teknologi yang berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 9) Menjalin kerjasama dengan alumni untuk membentuk jaringan kerjasama dalam meningkatkan kualitas *outcome*.
- 10) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemandirian dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam, perbankan Islam, perzakatan dan perwakafan.
- 11) Melahirkan *output* yang berbudi luhur, berjiwa *entherpreneurship* dan berintegritas dan bermoral (Tim Penyusun Panduan Akademik, 2021).

D. Jurusan

Dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terdapat tiga jenis program studi, antara lain:

- 1) Ekonomi Syariah (ES)
- 2) Perbankan Syariah (PS)
- 3) Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA)

1.3 Lokasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Kampus UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berlokasi di Jl. Ahmad Yani, No. 40A, Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Banyumas.

1.4 Struktur Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Tabel 4.1
Struktur Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Nama	Jabatan
Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag	Dekan
Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.	Wakil Dekan I
Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.	Wakil Dekan II
Dr. H. Chandra Warsito, M.Si.	Wakil Dekan III
Dr. Ahmad Dahlan, M.Si.	Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah
Dewi Laela Hilyatin, M.Si.	Sekretaris Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah
Yoiz Shofwa Shafrani, M.Si.	Kepala Laboratorium
H. Sochimim, Lc., M.Si.	Koordinator Prodi Ekonomi Syariah (ES)
Hastin Tri Utama, S.E., M.Si., Ak.	Koordinator Prodi Perbankan Syariah (PS)
Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si.	Koordinator Prodi Manajemen, Zakat dan Wakaf (MAZAWA)

2. Aplikasi Ajaib

Ajaib adalah salah satu *platform* investasi *online* yang didirikan pada tahun 2019 dibawa naungan Ajaib Sekuritas yang berdiri sejak tahun 2018 bersama dengan PT. Takjub Teknologi Indonesia yang mengelola Ajaib Reksa Dana dan telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (Hema, 2021). Ajaib menawarkan kemudahan untuk berinvestasi baik di reksa dana dan saham secara *online* serta memberikan fasilitas berupa *platform trading*

saham secara *real time*. Ajaib menyediakan tempat pembelajaran bagi instrumen pemula maupun yang sudah berpengalaman mengenai investasi. Pendiri Ajaib yaitu Anderson Sumarli instrumen dengan rekannya Yada Piyajomkwan memiliki visi untuk meningkatkan angka inklusi keuangan instrumen Indonesia melalui investasi dengan kemudahan akses terhadap instrumen investasi kepada investor (Sandria, 2021).



Gambar 4.2 Logo Aplikasi Ajaib

Dilansir dari (kompas.com) Ajaib telah mencatatakan pertumbuhan signifikan pengguna yaitu sebanyak 1.032.822 investor saham aktif yang telah menggunakan aplikasi Ajaib sejak diluncurkan pada tahun 2019 (Noviyanti, 2021). Ajaib menjadi perusahaan sekuritas tiga besar dalam jumlah transaksi mencapai lebih dari 5 juta transaksi perbulan dengan total volume perdagangan saham per bulan lebih dari 30 miliar. Dengan data tersebut maka Ajaib berhasil menyandang sebagai *unicorn* ke-7 di Indonesia dan menjadi nomor satu sebagai bidang investasi terbaik di Asia Tenggara (Mahadi, 2021). Data yang telah peneliti paparkan menjadi sebuah gambaran bahwa Ajaib memiliki produk dan jasa yang terbaik dalam kebutuhan investasi masyarakat.

Aplikasi Ajaib merupakan aplikasi yang dapat membantu para investor muda yakni mahasiswa dalam berinvestasi secara *online*. Aplikasi ini diciptakan dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah investor muda seperti mahasiswa agar dapat berinvestasi, karena mahasiswa mempunyai potensi sebagai investor jangka panjang. Dengan meningkatnya jumlah investor muda, akan meningkatkan perekonomian di Indonesia. Investasi merupakan salah satu komponen penting yang dapat meningkatkan pembangunan perekonomian, hal ini sudah banyak diakui oleh para ahli

ekonomi, dikatakan bahwa tidak ada pembangunan ekonomi tanpa investasi (Rajab, 2021).

Karena Aplikasi Ajaib diciptakan untuk para investor muda yakni mahasiswa, maka fitur-fitur dalam aplikasi ini sangat muda pahami dan memberikan modal awal yang sangat minimal. Salah satu faktor yang dapat memicu minat seseorang khususnya mahasiswa untuk berinvestasi antara lain kemudahan dalam melakukan investasi, baik dari segi akses informasi maupun biaya yang harus dikeluarkan untuk memulai investasi tersebut (Pradnyani 2019). Aplikasi Ajaib memberikan penambahan beberapa fitur seperti notifikasi Ajaib *Alert*, *Competitive Ranking*, dan *News Highlight* yang akan membantu mahasiswa dalam berinvestasi:

- a) Fitur Notifikasi Ajaib *Alert*, akan membantu mahasiswa kapan saat terbaik untuk membeli saham maupun kapan waktu yang tepat untuk menjual sahamnya.
- b) Fitur *Competitive Ranking*, akan membantu mahasiswa untuk mengetahui kekuatan fundamental perusahaan dan mengedukasi mahasiswa agar lebih mengenal saham yang dipilihnya.
- c) Fitur *News Highlight* yakni memberikan informasi saham yang menjadi sorotan oleh media. Melalui fitur ini mahasiswa mengetahui *sentiment* pasar, dan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi harga saham sebelum akhirnya melakukan keputusan investasi.

Sebagai perusahaan investasi terbesar di Indonesia, Ajaib memiliki tujuan untuk mengembangkan Ajaib sebagai perusahaan investasi dengan sarana *mobile* dan *online trading* terbaik se-Asia Tenggara serta untuk memajukan pasar modal Indonesia dalam era digital ekonomi dan menjadi pasar modal yang *modern* bersama dengan *stakeholders* lainnya yang diminati oleh para investor saham ritel dari kalangan milenial.

B. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, terdapat sampel yang jumlahnya 343 responden. Responden yang digunakan adalah mahasiswa aktif Tahun Akademik 2023/2024 yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Agar mendapat gambaran secara umumnya tentang yang melatarbelakangi sampel penelitian yang digunakan, menjadikan dijelaskannya mengenai karakteristik responden sebagai sampel penelitian. Adapun karakteristik responden dijelaskan dalam berbagai jenis tabel sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis	Jumlah	Presentase
1.	Laki-Laki	130	38%
2.	Perempuan	213	62%
	Jumlah	343	100%

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 130 orang sedangkan responden perempuan sebanyak 213 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah perempuan. Karena perempuan lebih sadar pentingnya berinvestasi dan teliti dalam mengelola keuangan atau kebutuhan mereka dibandingkan laki-laki. Pada umumnya perempuan juga lebih perhitungan dalam membelanjakan asetnya.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data mengenai usia responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Rentang Usia	Jumlah	Presentase
1.	18-21	307	90%
2.	22-25	36	10%
3.	>25	0	0%
Jumlah		343	100%

Tabel 4.3 menunjukkan data mengenai karakteristik berdasarkan usia, dapat dilihat responden yang berusia 18-21 tahun berjumlah 307 orang, usia 22-25 tahun sebanyak 36 orang, dan yang berusia >25 tahun tidak ada. Maka dapat disimpulkan bahwa usia responden antara 18-21 tahun paling banyak melakukan investasi. Usia tersebut tepatnya 21 tahun pada umumnya adalah mahasiswa tingkat akhir yang akan memulai mencari jati diri dengan memasuki dunia lapangan kerja. Karena pada usia tersebut mereka sudah mulai memikirkan keuangan masa depannya dan memikirkan bagaimana cara agar lebih bijak dalam mengelola asetnya.

C. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Hasil dari suatu penelitian dianggap valid apabila terdapat hal yang sama antara data yang dihimpun dengan data yang sebenarnya dari subjek penelitian. Instrumen yang valid berarti pengukuran yang digunakan untuk mendapatkan data (pengukuran) ialah valid. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan perhitungan rumus *pearson product moment* (Sugiyono, 2019).

Untuk menentukan apakah validitas ditentukan oleh kriteria penilaian uji validitas, yaitu:

- a) Jika $r\text{-hitung} > r\text{-table}$ (dengan taraf signifikansi 0,05), item kuisioner dapat dikatakan valid.
- b) Jika $r\text{-hitung} < r\text{-table}$ (dengan taraf signifikansi 0,05) item kuisioner dapat dinilai tidak valid.

$$N = 343$$

$$n-2 = 343-2$$

$$= 341$$

R tabel ke 341 adalah 0,106

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,732	0,106	Valid
	X1.2	0,709	0,106	Valid
	X1.3	0,679	0,106	Valid
	X1.4	0,716	0,106	Valid
	X1.5	0,783	0,106	Valid
	X1.6	0,822	0,106	Valid
	X1.7	0,765	0,106	Valid
	X1.8	0,784	0,106	Valid
Perilaku Keuangan (X2)	X2.1	0,836	0,106	Valid
	X2.2	0,780	0,106	Valid
	X2.3	0,719	0,106	Valid
	X2.4	0,703	0,106	Valid
	X2.5	0,786	0,106	Valid
	X2.6	0,752	0,106	Valid
	X2.7	0,703	0,106	Valid
Toleransi Risiko (X3)	X3.1	0,822	0,106	Valid
	X3.2	0,823	0,106	Valid
	X3.3	0,867	0,106	Valid

Keputusan Investasi (Y)	Y1	0,916	0,106	Valid
	Y2	0,880	0,106	Valid
	Y3	0,906	0,106	Valid
	Y4	0,830	0,106	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil perhitungan uji validitas pada variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, toleransi risiko, dan keputusan investasi dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan tersebut memiliki nilai r -hitung $>$ r -tabel. Artinya, semua pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur. Apabila suatu alat ukur digunakan sebanyak dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil diperoleh relatif konsisten, maka alat tersebut reliable (Supriyanto, 2010). Untuk mengetahui realibilitas kuesioner dilakukan pengujian menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Guna menentukan reliabel atau tidak, maka ditentukan melalui kriteria uji reliabilitas yaitu:

- a) Jika nilai Cronbach Alpha $>$ 0,6 maka item variabel tersebut dinyatakan reliabel.
- b) Jika nilai Cronbach Alpa $<$ 0,6 maka item variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,887	0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan (X2)	0,859	0,60	Reliabel
Toleransi Risiko (X3)	0,808	0,60	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,899	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh dari perhitungan masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, toleransi risiko, dan keputusan investasi dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan dan layak digunakan untuk penelitian.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu jenis uji statistik guna mengetahui apakah suatu sampel berdistribusi normal (Suliyanto, 2011). Verifikasi normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Konsep dasar uji normal Kolmogorov-Smirnov adalah untuk membandingkan distribusi data (data yang diuji normalitasnya) dengan distribusi normal. Penerapan uji Kolmogorov-Smirnov didasarkan pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Apabila tingkat taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 tidak ada perbedaan yang signifikansi atau data berdistribusi normal. Sedangkan apabila taraf disignifikansi kurang dari 0,05 berarti data yang akan di uji berbeda dengan data normal standar, artinya data tersebut tidak normal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		343
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,22521479
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,048
	Positive	,048
	Negative	-,047
Test Statistic		,048
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057 ^c

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,057 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bermaksud menguji ada tidaknya hubungan antara variabel independen dari model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan antara variabel bebas. Suatu item data dapat dikatakan bebas dari gejala multikolinieritas apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 ($\text{tolerance} > 0,10$) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 ($\text{VIF} < 10$) (Suliyanto, 2011).

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	,270	3,702
	Perilaku Keuangan	,281	3,558
	Toleransi Risiko	,660	1,516

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.7 hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa nilai VIF dari variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko dimana lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah di dalam suatu model regresi terdapat varians yang tidak sama antara residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan Uji White dalam menguji heteroskedastisitas. Uji White menggunakan statistik χ^2 dan F. Dari persamaan regresi uji ini didapatkan nilai R Square untuk menghitung c^2 , dimana $c^2 = n \times R \text{ Square}$. Jika c^2 hitung $< c^2$ tabel, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model (Ruth dan Prima, 2019).

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,413 ^a	,171	,148	2,13629

a. Predictors: (Constant), Risk, Per Keu, Lit Keu

b. Dependent Variable: Kep Inves

Dari tabel heteroskedastisitas diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0,171 sehingga nilai c^2 hitung adalah 58,653 yang berasal dari jumlah sampel sebesar 343 dikalikan dengan nilai R. Lalu nilai c^2 tabel diperoleh melalui tabel *Chi-Square*, dimana peneliti menggunakan *degree of freedom* (df) sebesar 342 yang berasal dari jumlah objek yang diteliti dikurang 1 dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan mendapatkan nilai c^2 tabel sebesar 341,395. Dengan demikian, nilai c^2 hitung $< c^2$ tabel maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

E. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Dalam penelitian yang akan dilakukan dengan uji analisis regresi linier berganda mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah ditemukan pengaruh antara variabel Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Toleransi Risiko (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y). Persamaan dari regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y: Keputusan Investasi

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

X1: Literasi Keuangan

X2: Perilaku keuangan

X3: Toleransi Risiko

e: Error

Tabel 4.9
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,933	,690		4,252	,000
	Literasi Keuangan (X1)	,164	,032	,323	5,064	,000
	Perilaku Keuangan (X2)	,355	,041	,545	8,704	,000
	Toleransi Risiko (X3)	-,092	,046	-,082	-2,009	,045

a. Dependent Variable: Kep Inves (Y)

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear berganda, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

$$Y = 2,933 + 0,164X_1 + 0,355X_2 + (-0,092)X_3 + e$$

a) $a = 2,933$

Nilai konstan dari persamaan regresi pada penelitian adalah 2,933 yang berarti jika nilai variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko dianggap tetap atau konstan, maka nilai keputusan investasi melalui Aplikasi Ajaib adalah sebesar 2,933.

b) $b_1 = 0,164$

Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,164 dan bernilai positif. Hal ini berarti jika variabel literasi keuangan ditingkatkan lebih baik lagi, seperti pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang dapat memberikan pengaruh terhadap sikap dalam pengambilan keputusan ataupun pengelolaan dalam keuangan untuk mencapai kesejahteraan, maka akan meningkatkan Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,164 dengan asumsi variabel Perilaku Keuangan (X2) dan Toleransi Risiko (X3) tetap atau konstan.

c) $b_2 = 0,355$

Nilai koefisien regresi variabel Perilaku Keuangan (X2) sebesar 0,355 dan bernilai positif. Artinya jika variabel perilaku keuangan ditingkatkan lebih baik lagi, seperti dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian serta penyimpanan dana keuangan dalam aktivitas sehari-hari, maka Keputusan Investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,355 dengan asumsi variabel Literasi Keuangan (X1) dan Toleransi Risiko (X3) tetap atau konstan.

d) $b_3 = -0,092$

Nilai koefisien regresi variabel Toleransi Risiko (X3) bernilai negatif sebesar -0,092 artinya jika variabel toleransi risiko mengalami penurunan sebesar satu poin secara signifikan, maka keputusan investasi akan mengalami penurunan sebesar 0,092 poin. Koefisien toleransi risiko bernilai negatif, maka toleransi risiko mempengaruhi negatif terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin tinggi toleransi risiko seseorang akan membuat keputusan investasinya semakin rendah.

F. Uji Hipotesis

1. Uji-t (Parsial)

Uji-t (Parsial) merupakan alat analisis regresi yang berguna untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria apabila taraf signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Apabila signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis tidak dapat ditolak (koefisien regresi signifikan).

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= a/2 ; (n-k-1) \\ &= 0,05/2 ; (343-4-1) \\ &= 0,025 ; 338 \\ &= 1,967 \end{aligned}$$

Tabel 4.10
Hasil Uji-t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,933	,690		4,252	,000
	Literasi Keuangan (X1)	,164	,032	,323	5,064	,000
	Perilaku Keuangan (X2)	,355	,041	,545	8,704	,000
	Toleransi Risiko (X3)	-,092	,046	-,082	-2,009	,045

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji T di atas, maka nilai-nilai variabel adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai t-hitung $>$ t-tabel yaitu $5,064 > 1,967$ dan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan kata lain hipotesis pertama diterima.

- b) Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $8,704 > 1,967$ dan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan perilaku keuangan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan kata lain hipotesis kedua diterima.
- c) Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $2,009 > 1,967$ dan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan toleransi risiko secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan kata lain hipotesis ketiga diterima.

2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Namun jika nilai signifikansinya $> 0,05$ berarti variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= (k ; n-k) \\ &= (3 ; 343-2) \\ &= 3 ; 341 \\ &= 2,63 \end{aligned}$$

Tabel 4.11
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	313,079	9	34,787	7,622	,000 ^b
	Residual	1519,730	333	4,564		
	Total	1832,809	342			

a. Dependent Variable: U2t

b. Predictors: (Constant), X2X3, Lit Keu, Per Keu, Risk, X2_Kuadrat, X3_Kuadrat, X1_Kuadrat, X1X3, X1X2

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ yaitu $7,622 > 2,63$ dan nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, yang artinya variabel Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Toleransi Risiko (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Aplikasi Ajaib.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) merupakan alat ukur yang digunakan untuk menghitung seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,792 ^a	,627	,623	1,23062

a. Predictors: (Constant), Risk (X3), Per Keu (X2), Lit Keu (X1)

Dari hasil perhitungan data dapat diketahui nilai adjusted R Square sebesar 0,623 atau 62,3%. Hal menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko dapat mempengaruhi keputusan investasi sebesar 62,3%. Sedangkan sisanya sebesar 37,7% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Semakin kecil nilai koefisien determinasi (R Square), maka artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah, sebaliknya jika nilai R Square semakin mendekati 1 maka pengaruh tersebut semakin kuat. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko memiliki pengaruh

terhadap pengambilan keputusan investasi melalui aplikasi ajaib pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

G. Pembahasan

1) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai t -hitung $>$ t -tabel yaitu $5,064 > 1,967$ dan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien regresi sebesar $0,164$. Dari hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa H_1 dapat diterima, yang artinya variabel Literasi Keuangan (X_1) mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Pengaruh tersebut berarti bahwa setiap peningkatan nilai literasi keuangan maka akan meningkatkan keputusan investasi melalui Aplikasi Ajaib pada mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto.

Literasi keuangan adalah pengetahuan seseorang mengenai pengelolaan keuangan sehingga mampu bersikap bijak dalam menggunakan uang serta mengatur keuangan dengan efektif guna kesejahteraan hidup seseorang (Yushita, 2017). Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa literasi keuangan para mahasiswa memberi tanggapan jika mereka memiliki tingkat literasi yang mampu menciptakan keputusan keuangan dengan baik dan bijak. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa mereka mampu memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan. Kemudian mereka di dalam mengatur keuangan terdapat hal-hal yang menjadikan sikap sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan. Hal ini dapat diketahui dalam membayar kewajiban, merencanakan program investasi secara teratur, dan transaksi lainnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rika (2023) tentang pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, tingkat literasi keuangan mempengaruhi

perencanaan atau pengelolaan keuangan yang baik. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto dengan penelitian sebelumnya yaitu Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Veteran Yogyakarta. Selain itu, penelitian terdahulu menggunakan jumlah sampel 90 responden dibandingkan dengan peneliti 343 responden.

2) Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai t-hitung $>$ t-tabel yaitu $8,704 > 1,967$ dan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$ serta koefisien regresi sebesar 0,355. Dari hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa H2 dapat diterima, yang artinya variabel Perilaku Keuangan (X2) mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Pengaruh tersebut berarti bahwa setiap peningkatan nilai perilaku keuangan maka akan meningkatkan keputusan investasi melalui Aplikasi Ajaib pada mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto.

Perilaku keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian serta penyimpanan dana keuangan dalam aktivitas sehari-hari (Yundari dan Artati, 2021). Pada penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto memiliki perilaku keuangan yang baik khususnya melakukan investasi melalui Aplikasi Ajaib. Mahasiswa sudah bijak dalam manajemen keuangan seperti mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangan sehari-hari, bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan semata serta mampu merencanakan keperluan yang akan dialami di masa yang akan datang sehingga dapat mengurangi risiko-risiko yang mungkin terjadi, dan sikap positif dalam merencanakan penghematan yaitu menabung dan berinvestasi. Namun ada beberapa sikap mahasiswa dalam mengalokasikan dan menggunakan uangnya dipengaruhi berbagai hal, ada yang ditabung

atau dinvestasikan ada juga yang langsung dihabiskan tanpa sisa. Bagi beberapa mahasiswa, berinvestasi pada suatu produk investasi merupakan hal yang merepotkan dan tidak mudah, hal ini dikarenakan dibutuhkan komitmen dan usaha serta perilaku keuangan yang baik untuk bisa mendapatkan keuntungan dan bertahan dalam dunia investasi. Hal ini menyebabkan mahasiswa cenderung akan mengabaikan investasi keuangan dikarenakan investasi bukanlah pengeluaran prioritas mereka. Namun data yang peneliti temukan dari mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto sudah memiliki pengalaman berinvestasi sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto memiliki perilaku keuangan yang yang memadai sehingga dapat menggunakan beberapa produk investasi khususnya pada Aplikasi Ajaib. Oleh karena itu, perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, artinya semakin baik sikap atau mental keuangan individu maka perilaku keuangan individu dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik juga.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sarah dan Mia (2022) tentang pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi, menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap keputusan investasi. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto dengan penelitian sebelumnya yaitu Generasi Milenial Jabodetabek. Selain itu, penelitian terdahulu menggunakan jumlah sampel 100 responden dibandingkan dengan peneliti 343 responden.

3) Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t (uji parsial) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa H3 diterima yakni Toleransi Risiko (X3) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini telah dibuktikan dengan perhitungan yang didapatkan nilai t-hitung

$> t$ -tabel yaitu $2,009 > 1,967$ dan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien regresi sebesar $-0,092$ yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai akan memberikan penurunan sebesar $0,092$ pada nilai keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa toleransi risiko berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin tinggi toleransi risiko seseorang akan membuat keputusan investasinya semakin rendah.

Toleransi risiko merupakan tingkat kemampuan yang bisa investor terima dalam mengambil risiko saat investasi. Tinggi rendahnya suatu toleransi risiko seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, pengalaman, dan pendapatan atas perolehan investasi (Dewi & Krisnawati, 2020). Seseorang dengan toleransi risiko tinggi cenderung mengambil keputusan investasi yang lebih berani dibandingkan dengan mereka yang memiliki toleransi risiko rendah. Toleransi risiko mencerminkan sikap seseorang terhadap risiko, apakah mereka cenderung mencari risiko atau menghindarinya. Hasil *output* pengujian menyatakan bahwa variabel toleransi risiko berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi, semakin tinggi toleransi risiko seseorang akan membuat keputusan investasinya semakin rendah. Mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto cenderung memiliki tingkat toleransi risiko yang tinggi terhadap keputusan investasi mereka. Namun, meskipun mahasiswa menyadari memiliki toleransi risiko yang tinggi, mereka mungkin merasa tidak nyaman dengan risiko mendasar yang terkait dengan investasi. Apabila dikaitkan dengan *behavioral finance theory* dalam situasi di mana mahasiswa memiliki toleransi risiko tinggi tetapi membuat keputusan investasi yang rendah mengingat mereka masih mengandalkan uang saku mereka dalam berinvestasi yaitu adanya faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan di mana mereka mungkin menganggap uang saku mereka sebagai sumber keuangan yang terbatas dan penting untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga mereka cenderung menghindari risiko dan membuat keputusan investasi yang lebih rendah.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Hoffmann et al., 2013) yang menyatakan toleransi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Implikasi hasil penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto harus selalu mempertimbangkan setiap keputusannya dalam melakukan investasi, karena dalam setiap investasi tidak hanya keuntungan yang akan diperoleh namun juga risiko yang akan membayangi dalam suatu investasi dan investor yang rasional tentu mengharapkan *return* dengan tingkat risiko yang lebih kecil atau mengharapkan *return* yang tinggi dengan risiko tertentu.

4) Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil yang didapat dalam uji F (Simultan), nilai F-hitung > F-tabel yaitu $7,622 > 2,63$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menjadikan bahwa Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Toleransi Risiko (X3) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui Aplikasi Ajaib pada mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi dapat diketahui dari koefisien determinasinya dengan melihat nilai adjusted R Square. Nilai Adjusted R Square yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,623. Artinya, literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko dapat mempengaruhi keputusan investasi sebesar 62,3%. Sedangkan sisanya sebesar 37,7% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan hasil jawaban responden mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto pada variabel independen yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko untuk pernyataan rata-rata menjawab setuju dan sangat setuju. Hal ini juga membuktikan bahwa pemahaman literasi keuangan, perilaku keuangan dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi pada mahasiswa sudah sangat

baik. Mereka terlebih dahulu akan mencari informasi mengenai risiko terhadap pengambilan keputusan investasi pada Aplikasi Ajaib sehingga ketika melakukan investasi sesuai dengan tingkat risiko yang dapat ditanggung pribadi. Serta mencari informasi mengenai tingkat pengembalian *return* (keuntungan) yang diharapkan dan yang akan terjadi, dengan jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko. Jadi semakin tinggi pemahaman literasi keuangan, perilaku keuangan dan toleransi risiko maka semakin baik dalam menentukan investasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rika (2023) tentang pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi, menyatakan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto dengan penelitian sebelumnya yaitu Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Veteran Yogyakarta. Selain itu, penelitian terdahulu menggunakan jumlah sampel 90 responden dibandingkan dengan peneliti 343 responden.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pemaparan pembahsasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi (Y) Aplikasi Ajaib, artinya semakin baik pemahaman seseorang terhadap keuangan yang dimiliki maka akan meningkatkan pengambilan keputusan untuk melakukan investasi melalui Aplikasi Ajaib pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Variabel Perilaku Keuangan (X2) berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi (Y) Aplikasi Ajaib. Hal ini berarti semakin bijak seseorang dalam mengelola keuangannya maka akan meningkatkan pengambilan keputusan untuk melakukan investasi melalui Aplikasi Ajaib pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Variabel Tolernasi Risiko (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Dimana toleransi risiko dapat menjadi faktor atau tolak ukur responden pada keputusan investasi melalui Aplikasi Ajaib pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Toleransi Risiko (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Aplikasi Ajaib pada mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto. Hal ini berarti semakin baik tingkat seseorang dalam literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko maka akan meningkatkan pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi pengelola investasi Aplikasi Ajaib, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan perusahaan Aplikasi Ajaib untuk lebih membangun citra yang baik untuk perusahaan kedepannya sehingga Aplikasi Ajaib mampu mengetahui faktor-faktor apa saja yang mampu memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi. Dan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam kegiatan mengajarnya maupun dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan populasi yang lebih luas dan metode analisis yang berbeda.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih mendalam terkait variabel toleransi risiko dengan metode yang berbeda sehingga memperoleh hasil yang lebih akurat. Dan terdapat variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga sangat disarankan untuk menggunakan variabel lain yang mampu memberikan pengaruh besar seseorang dalam keputusan investasi, misalnya usia dan gaya hidup karena keduanya berkaitan dengan keputusan investasi mahasiswa ataupun variabel lain yang memiliki pengaruh lebih kuat terhadap keputusan investasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qibthya, S., & Sari, M. A. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Literasi Keuangan, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Generasi Milenial Jabodetabek). *Prosiding SNAM PNJ*.
- Amanah, E., Irdianty, A., & Rahardian, D. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom the Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and External Locus of Control on. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235.
- Anthony, R., Ezat, W. S., Junid, S. Al, & Moshiri, H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(8), 105–113. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n8p105>
- Budiarto & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Volume 05.
- Bunglows, S. R., & Naroda, N. (2015). *Risk Tolerance Dependent on What? Demographics or Personality Type: Findings from an Empirical Research*. 6(2010), 48–56.
- Charissa. (2018). Analisis Pengaruh Adanya Anchoring Bias dan Loss Aversion Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Investor di Yogyakarta. *Jurnal Of Judgment and Dcision Making*, 2-16.
- Chen, Haiyang dan Ronald. (2020). “An Analysi Personal Financial Literacy Among Colege Students”. *Jurnal Financial Service*. No. 02, Vol. 07.
- Dewi, N. P. P. K., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh financial literacy, risk tolerance dan overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi pada usia produktif di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 4(2), 236–250. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.344>
- Djafarova, E., & Bowes, T. (2021). ‘Instagram made Me buy it’: Generation Z impulse purchases in fashion industry. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 59(xxxx), 102345. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102345>
- Fajriah Salim, Suyud Arif, A. D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018. *El-Mal-Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 226–244. <http://www.journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/752/675>
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23. Badan Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit UNDIP.
- Hariawan, H. D. A., & Canggih, C. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4), 495–511. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp495-511>
- Hendradewi, S., Amalia, M., & Anis, D. (2021). Pengaruh kesadaran halal dan label halal terhadap minat beli mie instan Korea pada remaja sekolah di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, Vol. 26, No.2.
- Melita Dwi Lestari, D. K. W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Dan Status Pekerjaan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 92. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jkb/article/view/46/45>
- Muhammad, A. U. (2021). Analisis Pengaruh *Risk Tolerance*, *Financial Attitude*, dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah: Studi Kasus Investor Millennial. *Jurnal Ilmiah*.
- Nanda, T. S. F., Ayumiati, & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 1(2).
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional, Literasi dan Inklusi Keuangan. Diakses tanggal 10 Desember 2022 pada website www.ojk.go.id
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>
- Reza Pahlevi. (2022). Survei KIC: Ajaib Jadi Platform Investasi Saham Favorit di Indonesia. In *DATABOKS*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/11/survei-kic-ajaib-jadi-platform-investasi-saham-favorit-di-indonesia>
- Salim, J. (2010). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga.
- Sakinah. (2014). Investasi Dalam Islam. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 1, no. 2. Desember.
- Siti, M. (2019). Pola Investasi Tenaga Kerja Wanita Indonesia di Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 7. No. 1.

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cet.29)*. Alfabeta.
- Supriyanto, & Sani, A. (2010). *Metodologi riset manajemen sumber daya manusia*. Malang: UIN-Maliki Pres.
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi theory of planned behavior dan risk tolerance terhadap intensi investasi peer to peer lending. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 864–877. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p864-877>
- “Tafsir Quran Surat Luqman Ayat 34”, Tafsirweb, <https://tafsirweb.com/7518-quran-surat-luqman-ayat-34.html>.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Uttari, L. P. J. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 1–10.
- Wahab, N. A., Shafrani, Y. S., & Latifah, D. (2023). *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam ISSN : 2579-6208 (Online) An Analysis of Sharia Financial Literacy and Sharia Financial Inclusion in The Village Program Continuity*. 11, 87–102.
- Wardani, A. K., & Lutfi. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Risk Tolerance, Dan Motivasi Pada Keputusan Investasi Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Bali. *Journal of Business and Banking*, 6(2), 195–214. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>
- Yoiz, S. (2015). Pengaruh Kualitas Produk Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Produk Simpanan Pada Bsm Cabang Purwokerto. *Ekonomi Islam*.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (studi kasus pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KUISIONER PENELITIAN PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI MELALUI APLIKASI AJAIB (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FEBI UIN SAIZU PURWOKERTO)

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir, saya Wiwin Anjani dengan NIM 2017201031 mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Melalui Aplikasi Ajaib (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto)”

Saya memohon partisipasi saudara/i sebagai responden dalam mengisi kuesioner ini. Saya akan menjamin kerahasiaan semua jawaban yang telah saudara/i berikan. Penelitian ini semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penyelesaian skripsi saya, dan hanya ringkasan analisis yang akan dipublikasikan.

Demikian surat pengantar ini saya buat, atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih. Semoga segala kontribusi yang Anda berikan mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Hormat Saya,

Wiwin Anjani

A. IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk: Berikan jawaban singkat dan tanda centang (√) sesuai dengan data pribadi anda.

1. Nama Responden :
2. Jenis kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
3. Berapakah usia anda saat ini
 - 18-21
 - 22-25
 - >25

B. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Berilah tanda (√) pada jawaban yang saudara/i pilih di lembar jawaban yang telah disediakan. Pilih jawaban sesuai dengan pendapat saudara/i yang sebenarnya. Poin Penilaian:

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1) Literasi Keuangan

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membeli					
2.	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan setiap hari					

3.	Menghindari penipuan keuangan adalah salah satu manfaat literasi keuangan					
4.	Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri					
5.	Asuransi dapat dijadikan sarana untuk menabung dan berinvestasi					
6.	Saya merencanakan program investasi secara teratur tiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu					
7.	Untuk mengurangi risiko investasi cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi					
8.	Aplikasi Ajaib merupakan salah satu perusahaan penyedia alternatif investasi di Indonesia					

2) Perilaku Keuangan

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki tujuan keuangan yang diwujudkan dalam bentuk perencanaan keuangan dan berusaha mencapainya					
2.	Bagi saya penting untuk mengelola keuangan dengan baik					
3.	Saya menyusun anggaran keuangan bulanan secara rinci dan berkomitmen melaksanakan perencanaan tersebut					
4.	Saya melakukan pencatatan atas pendapatan dan pengeluaran bulanan saya					
5.	Saya menyisihkan uang dari pendapatan untuk berinvestasi					
6.	Saya mengelola pendapatan dengan baik untuk menghindari hutang					
7.	Saya memiliki prinsip bahwa saya harus membeli sesuatu sesuai kebutuhan bukan hanya keinginan					

3) Toleransi Risiko

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya akan memilih jenis investasi yang memiliki risiko yang tinggi karena memiliki keuntungan yang tinggi pula					
2.	Saya lebih menyukai jenis investasi di Aplikasi Ajaib daripada di akun lain					
3.	Jumlah investasi saya di Aplikasi Ajaib lebih besar dari pada di akun lain					

4) Keputusan Investasi

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya terlebih dahulu mencari informasi mengenai risiko terhadap pengambilan keputusan investasi di Aplikasi Ajaib					
2.	Saya akan berinvestasi sesuai risiko yang dapat saya tanggung					
3.	Saya mencari informasi tingkat pengembalian (<i>return</i>) sebelum memutuskan berinvestasi di Aplikasi Ajaib					
4.	Saya akan memilih berinvestasi sesuai dengan tingkat pengembalian (<i>return</i>) produk investasi yang rasional					

Lampiran 2

DATA RESPONDEN

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Nama	Jenis Kelamin	Usia
Fitri	Perempuan	18-21	Ramaini	Perempuan	18-21
Tri Noviatun	Perempuan	18-21	KARMILA	Perempuan	18-21
Lisa Nur Hikmah	Perempuan	22-25	lusiana srikartin	Perempuan	18-21
Pikri Kristianto	Laki-Laki	18-21	AFRI MAIYULI	Perempuan	18-21
Riza Maulana Kusumajati	Laki-Laki	22-25	Neni Widya Sari	Perempuan	22-25
Navisatun Az Zahra	Perempuan	22-25	Oktanova	Perempuan	18-21
Dian Aditya Suryani	Perempuan	18-21	Wira syafti	Perempuan	18-21
Lia Amanda	Perempuan	22-25	Nike Fransiska	Perempuan	22-25
Anggita Julia Rahmawati	Perempuan	18-21	MONALISA	Perempuan	18-21
Thalita Abitah Rosyandria	Perempuan	18-21	Ratna mayar	Perempuan	18-21
Evi Cahyani	Perempuan	18-21	ZAIMAR	Laki-Laki	18-21
Luthfiyatul Maulida	Perempuan	18-21	Nuryasip	Laki-Laki	18-21
Hikari	Perempuan	18-21	Azwinar	Laki-Laki	18-21
Wita	Perempuan	18-21	Lian Tussyadiah	Perempuan	18-21
Syifa	Perempuan	18-21	Nani Lutri	Perempuan	18-21
Huda	Laki-Laki	18-21	Armelia Nengsih	Perempuan	22-25
Serly	Perempuan	18-21	Eka	Perempuan	18-21
Putraa	Laki-Laki	22-25	Leni Zetri	Perempuan	18-21
Irgi ghozali	Laki-Laki	18-21	Pipit oktavia	Perempuan	18-21
Putri Anisa	Perempuan	22-25	Fitra	Perempuan	18-21
Inayah	Perempuan	22-25	Endri	Laki-Laki	18-21
Hening Triesna Fiadylla	Perempuan	18-21	Rahmil	Laki-Laki	22-25
A'syah Fi Ramadhani	Perempuan	18-21	FUAD	Laki-Laki	18-21
Yunia maulidya	Perempuan	22-25	DEWI SUSANTI	Perempuan	18-21
Oktavianda	Perempuan	18-21	zainab	Perempuan	18-21
Titin	Perempuan	22-25	Reffayanti	Perempuan	18-21
KHAIRINA	Perempuan	22-25	Lennie	Perempuan	18-21
Susann	Perempuan	18-21	Eva	Perempuan	18-21
Yorsi Hendra Nova	Laki-Laki	18-21	Mirmiyanti	Perempuan	18-21
WINI ANDRIANY	Perempuan	18-21	rosi	Perempuan	18-21
DESRIWATI	Perempuan	22-25	Irawati	Perempuan	18-21
Hasan	Laki-Laki	22-25	Rafni Basri	Perempuan	18-21
Yusrika	Perempuan	18-21	sri handayani	Perempuan	18-21
Hermawati	Perempuan	18-21	ELIFIA	Perempuan	18-21
Effi kumala sari	Perempuan	22-25	Muhammad Hafidz	Laki-Laki	18-21
Herman	Laki-Laki	18-21	REZHA	Laki-Laki	18-21

Nurmaini	Perempuan	18-21	SAPUTRA	Laki-Laki	18-21
Salmawati. S	Perempuan	18-21	SEPTI NOVITA	Perempuan	18-21
Gadis	Perempuan	18-21	Indra	Laki-Laki	18-21
Armaya	Perempuan	22-25	Sanjaya	Laki-Laki	18-21
Putri Pratiwi	Perempuan	18-21	Yoga amdrola	Laki-Laki	18-21
Yeko anugrah	Laki-Laki	18-21	Siti	Perempuan	18-21
Januar	Laki-Laki	18-21	RAHMA	Perempuan	18-21
Teguh Rangga Dwipayana	Laki-Laki	18-21	alfianti	Perempuan	18-21
Tiara Kurnianingtias	Perempuan	18-21	Angger Riyadi	Laki-Laki	22-25
Sahal Mahfudz	Laki-Laki	18-21	Syafrendi	Laki-Laki	22-25
AQSHA	Laki-Laki	18-21	Ridho Fernando	Laki-Laki	18-21
AMAYLIA	Perempuan	18-21	sutan jorgi	Laki-Laki	18-21
Ghifari	Laki-Laki	18-21	Ramadhan	Laki-Laki	18-21
Fakhriza Pratama	Laki-Laki	22-25	Ahmad Zamzami	Laki-Laki	22-25
Dwi wahyuni	Perempuan	18-21	Abdurrahman Rofi	Laki-Laki	18-21
MOHAMAD	Laki-Laki	18-21	MITHA SALSABILA	Perempuan	18-21
Dhananiaya	Perempuan	18-21	OKTAPUTRI	Perempuan	18-21
Muhammad Yusuf Furqon	Laki-Laki	18-21	Rivaldho	Laki-Laki	18-21
Erika Hana	Perempuan	18-21	surya pratama	Laki-Laki	18-21
Resta	Perempuan	18-21	Fernanda	Perempuan	18-21
M. Irfan Maulana	Laki-Laki	18-21	Prilia	Perempuan	18-21
Febiani	Perempuan	18-21	Ristanti	Perempuan	18-21
Pratama rahmat	Laki-Laki	18-21	Dewi Megawati	Perempuan	18-21
DETTY	Perempuan	18-21	Yudha Tama	Laki-Laki	18-21
Rizka Amelia	Perempuan	18-21	Fauzan Kurniansyah	Laki-Laki	18-21
Andreas Parulian	Laki-Laki	22-25	M. Angga Zakti	Laki-Laki	18-21
AFSARI PUTUDEWI	Perempuan	18-21	Renaldi	Laki-Laki	18-21
Oriana Salsabela	Perempuan	18-21	Satria adi	Laki-Laki	18-21
Iutfiyah	Perempuan	18-21	Agus Satrio	Laki-Laki	18-21
Nurul Muslimah	Perempuan	18-21	Hasnal Arif	Laki-Laki	18-21
Rohadatul Aisy	Perempuan	18-21	Yolanda	Perempuan	18-21
Naufal	Laki-Laki	18-21	Indah Maharani	Perempuan	18-21
Giffara	Laki-Laki	18-21	Median	Perempuan	18-21
Dwi Maryani	Perempuan	18-21	ASRI	Perempuan	18-21
Hasna	Perempuan	18-21	Joko kurniawan	Laki-Laki	18-21
Royanisa	Perempuan	18-21	Alvin Harisen	Laki-Laki	18-21
Saka Prana	Laki-Laki	18-21	Andika	Laki-Laki	18-21
Persada	Laki-Laki	18-21	Lebriansyah	Laki-Laki	18-21
Muhammad Heri Gunawan	Laki-Laki	18-21	Kresna Budi Kusuma	Laki-Laki	18-21
bangkit fajar	Laki-Laki	18-21	Syahna Azizah	Perempuan	18-21
Yody pramudya	Laki-Laki	18-21	Muh. Frengki	Laki-Laki	18-21
Awanda	Perempuan	18-21	Maya	Perempuan	18-21
Frily	Perempuan	18-21	Rahmad syadiq	Laki-Laki	18-21
Mukti	Laki-Laki	18-21	Kirana	Perempuan	18-21

Nendes	Perempuan	18-21	kirana	Perempuan	18-21
Widyaning utami	Perempuan	18-21	PUTRI AMALIA	Perempuan	18-21
Yudha	Laki-Laki	22-25	Susanti	Perempuan	18-21
Fatah	Laki-Laki	18-21	Veda Risyanda	Perempuan	18-21
Roeseno	Laki-Laki	18-21	Azzahra	Perempuan	18-21
Anang Aprizal	Laki-Laki	18-21	Meissy Chaeria	Perempuan	18-21
Anwar Iftitahul Haq	Laki-Laki	18-21	Herlina Nurhalimah	Perempuan	18-21
Kusuma	Perempuan	18-21	Tina Astuti	Perempuan	18-21
Wilda	Perempuan	18-21	Ainia Mutiara	Perempuan	18-21
Marwiah	Perempuan	18-21	Gina	Perempuan	18-21
DZAKIAH	Perempuan	18-21	Marwah Alhasyim	Perempuan	18-21
Hana Salsabila	Perempuan	18-21	Yogi damar	Laki-Laki	18-21
hafshah	Perempuan	18-21	Syarif ahmad	Laki-Laki	18-21
Muhammad Rafiansyah	Laki-Laki	18-21	Adisa Aisy	Perempuan	18-21
Naufal Zahiril	Laki-Laki	18-21	Shinta Dwi P	Perempuan	18-21
Dain Mardiana	Perempuan	18-21	Azizah	Perempuan	18-21
SYAHRUL	Laki-Laki	18-21	Rifky Andri Pratama	Laki-Laki	18-21
Alyya damayanti	Perempuan	18-21	Erika Farah	Perempuan	18-21
Risma Salsabil	Perempuan	18-21	Venty Rosalina	Perempuan	18-21
Ahmad	Laki-Laki	18-21	Prayuda	Laki-Laki	18-21
Firda Anisa Zahra	Perempuan	18-21	Faiz Akbar Al Manaf	Laki-Laki	18-21
Rere Hastari. F	Perempuan	18-21	Dafa Yuda	Laki-Laki	18-21
Rafi Syahriza	Laki-Laki	18-21	Claudia Valensia	Perempuan	18-21
Nurmaulidia	Perempuan	18-21	Oktaviana	Perempuan	18-21
YOGA PERMANA S	Laki-Laki	18-21	Salwa Ghaida	Perempuan	18-21
Rakan Athaya	Laki-Laki	18-21	Kanza	Perempuan	18-21
Sri Ulan Anjani	Perempuan	18-21	Gilang Ramadhan	Laki-Laki	18-21
Rifqi Maulana	Laki-Laki	18-21	A. Regita Al Haquita	Perempuan	18-21
Muh. Naufal	Laki-Laki	18-21	Azhar	Laki-Laki	22-25
Dwi Ayu Eulandari	Perempuan	18-21	Fadhilah	Perempuan	18-21
Erika Nurfathya	Perempuan	18-21	Nur Aisyah	Perempuan	22-25
Zahra	Perempuan	18-21	Benny Rivaldo	Laki-Laki	22-25
Widya Nurisma	Perempuan	18-21	Mutia Fadila	Perempuan	18-21
Muhammad Luthfi	Laki-Laki	18-21	Cindy Amelia	Perempuan	18-21
Ksatria Setiawan	Laki-Laki	22-25	Dina putri	Perempuan	18-21
Nadella Mutiara	Perempuan	18-21	Lely Rahmawati	Perempuan	18-21
Fachrezi	Laki-Laki	18-21	Rani Suci Irawati	Perempuan	18-21
MAHESA TANSYIA	Perempuan	18-21	ANNISA	Perempuan	18-21
Arya windu sunarto	Laki-Laki	18-21	Widya Putri Sakira	Perempuan	18-21
Faturrahman Ikhsan	Laki-Laki	18-21	Lusi Oktavia	Perempuan	18-21
Pramudya	Laki-Laki	18-21	Fitria lastri	Perempuan	18-21
Devana Maharani	Perempuan	18-21	Rahma	Perempuan	18-21
Muhamad Iqbal	Laki-Laki	22-25	Elmi Fadilah	Perempuan	18-21
PUSPITA AYU	Perempuan	18-21	Muh Ridha Andika	Laki-Laki	18-21

Rizky Pratama	Laki-Laki	18-21	PRASETYA	Laki-Laki	22-25
Salma Fauziah	Perempuan	22-25	Muhammad Taufik	Laki-Laki	18-21
Noor Hasan Said	Laki-Laki	18-21	ridwan afandi	Laki-Laki	18-21
Hasna Zahra. A	Perempuan	18-21	Aminatul	Perempuan	18-21
Mochamad Raihan	Laki-Laki	18-21	Ika Putri Rahma	Perempuan	18-21
Naila Rismawati	Perempuan	18-21	Ranti Junnita	Perempuan	18-21
Astrid Helena	Perempuan	18-21	M. Halfis	Laki-Laki	18-21
Audreyn	Perempuan	18-21	Fara Asyifa	Perempuan	18-21
Muhammad Rafi Raihan	Laki-Laki	18-21	Kiki Saputra	Laki-Laki	18-21
Rizqi Azril	Laki-Laki	18-21	Kharisma	Perempuan	18-21
Novia Nurmalita	Perempuan	18-21	Indra kusuma	Laki-Laki	22-25
Kayla Khairunnisa	Perempuan	18-21	Sanjaya	Laki-Laki	18-21
Renaldy Aditya	Laki-Laki	18-21	Yoga	Laki-Laki	18-21
Ferdiansyah	Laki-Laki	18-21	Siti Alfianti	Perempuan	18-21
Faturrohman	Laki-Laki	18-21	Angger Riyadi	Laki-Laki	18-21
Laela susilawati	Perempuan	18-21	Mita Oktaputri	Perempuan	18-21
Nabila Hifa	Perempuan	18-21	Prilia Ristanti	Perempuan	18-21
Asfihany	Perempuan	18-21	Dewi Megawati	Perempuan	18-21
ilham	Laki-Laki	18-21	Median asri	Perempuan	18-21
RIVALDHI	Laki-Laki	18-21	Indah Maharani	Perempuan	22-25
Panji Adi Samudra	Laki-Laki	18-21	Amsal	Laki-Laki	18-21
Erlangga Pangestu	Laki-Laki	18-21	Alfian Effendy	Laki-Laki	18-21
Dhani Dharmawan	Laki-Laki	18-21	Sabrina Naila D.	Perempuan	18-21
Zahratu	Perempuan	18-21	Afdal Huda	Laki-Laki	18-21
PANDU PANGESTU	Laki-Laki	18-21	Maria Celinna	Perempuan	18-21
Shafira	Perempuan	18-21	noer syahbani	Laki-Laki	22-25
Nurhermayati	Perempuan	18-21	Ashari Amir	Laki-Laki	22-25
Kusnita Permata Dewi	Perempuan	18-21	Ira Puspaningtyas	Perempuan	18-21
Bella Afrilia	Perempuan	18-21	Jasmine Nurul Izza	Perempuan	18-21
Dhea aulia	Perempuan	18-21	Laila Husna	Perempuan	18-21
Amanda Putri	Perempuan	18-21	Faiqotul	Perempuan	18-21
Dia Vitaloka	Perempuan	18-21	Sofiatul Aini	Perempuan	18-21
Dwi Agus Tina	Perempuan	18-21	Adi Candra Irawan	Laki-Laki	18-21
Elvina	Perempuan	18-21	Alfin Adytia	Laki-Laki	18-21
Erin Yuliarni	Perempuan	18-21	Yunizar	Perempuan	18-21
Ferdianto	Laki-Laki	18-21	Amanda Putri	Perempuan	22-25
Gita Herdianti	Perempuan	18-21	Permata Dewi	Perempuan	18-21
Hendry	Laki-Laki	18-21	Bella Afrilia	Perempuan	18-21
Aksan Pratama	Laki-Laki	18-21	Dhea aulia	Perempuan	18-21
Irma Damayanti	Perempuan	18-21	Amanda Putri	Perempuan	18-21
Eka Pramita	Perempuan	18-21	Melisa	Perempuan	18-21
Meidina	Perempuan	18-21	Fajri Maulana	Laki-Laki	18-21
Ovy maghda aulia	Perempuan	18-21	Navela	Perempuan	18-21
Citra	Perempuan	18-21	Nursarafina	Perempuan	18-21

Khalima Sa'diyah	Perempuan	18-21	Nurull	Perempuan	18-21
Kinara	Perempuan	18-21	Yuriza	Perempuan	18-21
Muhammad Fadhil	Laki-Laki	18-21	Dhini	Perempuan	18-21
Ayu Annisa Saputri	Perempuan	18-21	Destia	Perempuan	18-21
Meliana	Perempuan	18-21	Rahman	Laki-Laki	18-21

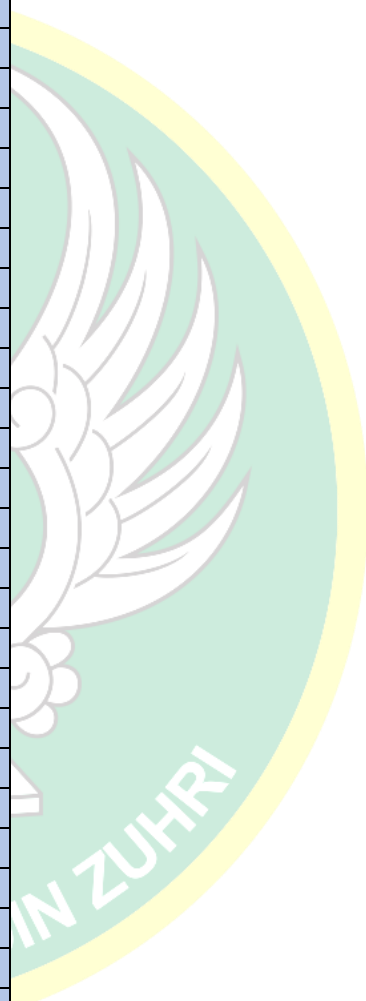


Lampiran 3

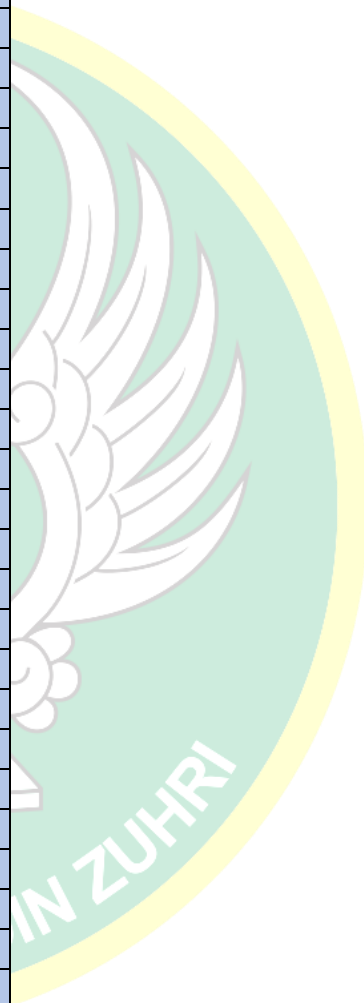
DATA TABULASI RESPONDEN

Literasi Keuangan (X1)

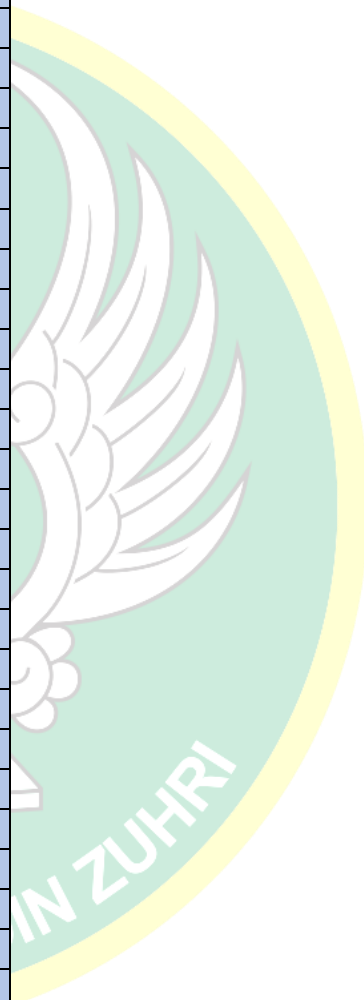
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total
3	4	5	4	4	3	4	5	32
3	3	5	4	3	3	4	4	29
4	4	5	3	3	3	5	2	29
3	3	4	5	3	3	4	4	29
5	4	5	4	4	5	5	5	37
4	3	5	5	5	3	4	4	33
3	2	4	3	3	3	4	4	26
5	4	5	4	2	3	4	4	31
4	4	5	5	3	4	4	5	34
4	4	5	5	5	5	4	3	35
4	2	5	3	2	2	3	4	25
5	5	4	4	4	4	4	5	35
3	4	5	4	5	3	4	4	32
5	4	4	3	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	4	4	38
3	3	4	5	4	2	3	3	27
3	3	5	5	3	3	4	2	28
3	4	4	5	3	4	4	4	31
4	4	5	5	4	4	4	4	34
3	3	4	4	4	4	4	4	30
5	4	5	4	4	3	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	4	5	4	3	3	3	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	5	4	3	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	5	5	5	3	3	3	31
4	4	5	5	5	4	4	4	35
4	4	5	5	4	4	4	4	34
4	4	5	4	4	4	4	4	33
3	3	5	5	5	4	4	4	33
4	4	5	5	4	4	5	4	35
4	4	5	5	5	4	4	4	35
4	4	5	5	4	4	4	4	34
3	3	5	5	5	4	5	5	35
4	4	5	5	5	4	5	5	37



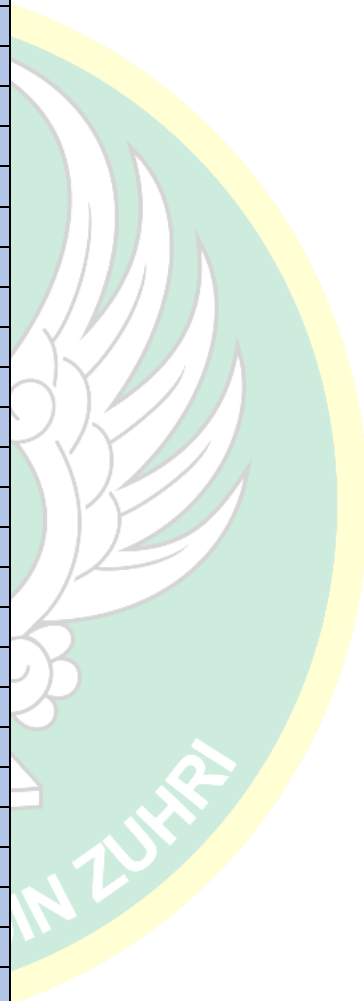
4	4	5	5	4	4	4	4	34
4	4	5	5	4	4	4	4	34
3	3	5	5	4	4	4	4	32
4	4	5	5	4	4	4	4	34
4	3	5	5	5	3	5	4	34
4	4	5	5	4	4	5	4	35
4	4	5	5	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	4	4	5	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	5	4	4	5	4	35
3	3	5	5	5	5	5	5	36
3	3	5	5	5	5	5	5	36
4	4	5	5	4	4	5	4	35
4	4	5	5	4	4	5	4	35
4	4	5	4	4	4	5	4	34
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	3	5	4	4	4	5	4	33
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	5	5	4	5	4	36
4	4	5	5	4	4	5	4	35
3	3	5	5	5	5	5	4	35
4	3	5	5	5	4	5	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	5	4	5	4	36
4	4	5	4	4	4	5	4	34
4	4	5	5	5	4	5	5	37
5	3	5	5	5	5	5	4	37
4	4	5	5	5	5	5	5	38
5	3	5	5	5	4	5	4	36
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	4	5	5	5	4	5	5	37
4	4	5	5	5	4	5	4	36
5	4	5	5	5	5	5	5	39
4	3	5	5	4	4	5	4	34
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	4	4	4	5	4	33
5	4	5	5	4	4	5	4	36
5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	4	5	5	5	4	5	5	38



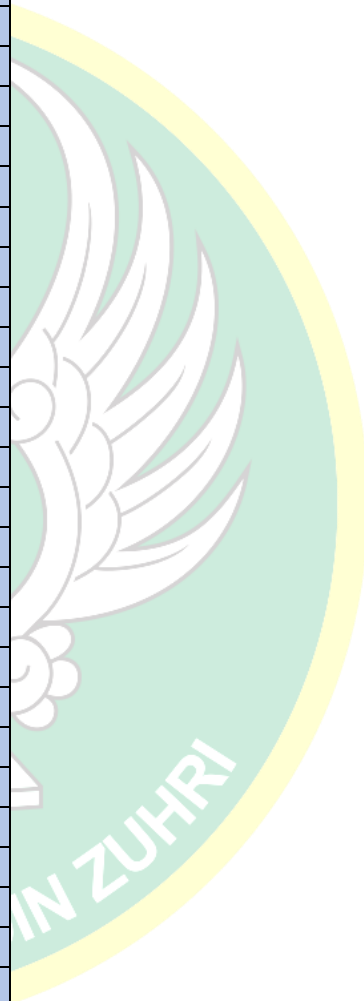
5	4	5	5	4	4	5	4	36
4	4	5	5	5	4	5	4	36
4	4	5	5	5	4	5	4	36
4	4	5	5	4	4	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	5	5	5	4	5	4	35
3	3	5	5	5	5	5	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	5	4	4	5	4	35
4	3	5	5	4	4	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	5	5	4	3	5	4	32
4	4	5	5	4	4	5	4	35
4	4	5	4	4	4	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	5	4	5	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	5	5	4	4	5	5	36
4	4	5	5	5	5	5	4	37
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	4	5	5	5	5	5	4	37
4	4	5	4	4	4	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	4	4	4	4	34
5	4	5	5	4	4	5	4	36
4	4	5	4	4	4	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	5	4	5	4	36
2	4	5	5	5	4	5	4	34
4	5	5	5	5	4	5	4	37
5	5	5	5	4	5	5	4	38
4	4	5	5	4	4	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	4	5	5	4	4	5	4	35
4	4	5	5	4	4	5	4	35



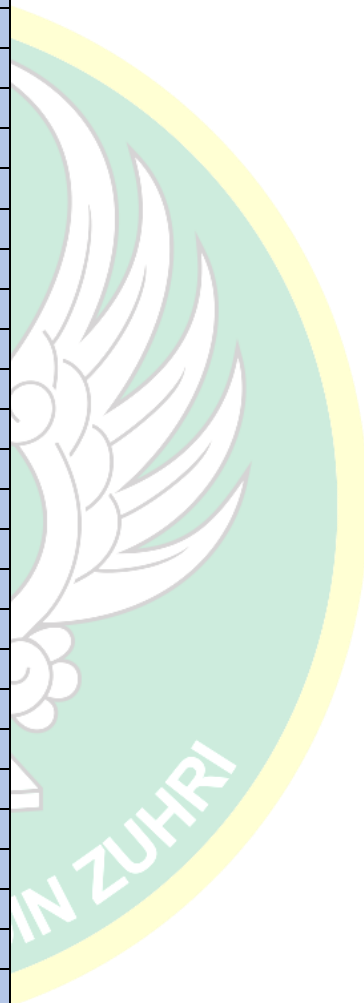
4	3	5	5	4	4	5	4	34
4	4	5	5	4	4	5	4	35
3	3	5	5	4	3	5	4	32
4	4	5	5	5	4	5	4	36
4	4	5	5	4	4	5	4	35
5	4	5	5	4	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	5	5	4	4	5	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	5	5	4	5	5	4	35
5	4	5	5	5	5	5	4	38
5	2	5	5	5	4	5	4	35
4	3	5	5	4	4	5	4	34
4	4	5	5	4	4	5	3	34
4	4	5	5	5	4	5	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	5	4	4	5	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	4	4	4	5	4	34
4	4	5	4	4	4	5	4	34
3	3	5	5	4	4	5	4	33
4	4	5	5	4	5	5	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	4	5	5	5	37
5	4	5	5	4	4	5	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	3	5	5	4	3	5	4	31
3	4	4	4	4	4	5	4	32
4	4	5	5	4	4	5	4	35
3	3	5	5	4	3	5	3	31
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	4	5	5	4	3	5	4	34
3	3	4	4	3	3	4	3	27
5	2	4	5	4	3	5	3	31
3	3	4	5	4	3	5	4	31
4	4	4	4	4	4	5	4	33
4	4	5	5	3	3	5	5	34



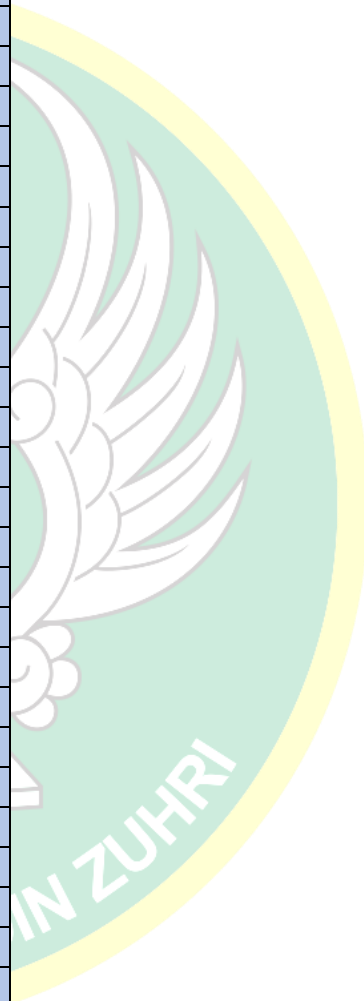
3	4	5	5	4	3	5	3	32
5	5	5	4	4	5	5	5	38
4	2	5	5	5	4	5	4	34
4	4	5	5	5	5	5	4	37
4	3	5	5	3	3	5	3	31
5	5	5	5	4	5	5	5	39
4	3	4	4	3	3	4	4	29
4	3	5	4	4	4	5	4	33
4	4	4	5	4	4	4	4	33
4	3	5	5	3	4	5	4	33
4	3	5	4	4	3	4	3	30
4	4	5	5	4	4	5	4	35
4	4	5	5	5	5	5	4	37
3	3	5	5	4	3	4	4	31
4	3	4	5	4	3	5	3	31
5	4	5	5	5	4	5	5	38
5	3	5	5	4	3	5	4	34
4	4	5	5	5	4	5	4	36
5	5	5	5	4	5	5	4	38
3	3	4	4	3	3	4	2	26
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	4	5	5	4	4	5	5	36
4	5	4	5	4	3	4	3	32
4	4	5	4	4	5	4	3	33
5	5	5	5	5	5	5	4	39
3	4	5	5	5	4	5	4	35
5	4	5	5	4	5	5	5	38
4	3	5	5	4	4	5	4	34
5	4	5	5	5	4	5	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	4	4	4	4	4	3	29
4	4	5	5	4	5	5	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	5	5	5	5	4	38
3	3	5	5	4	3	5	4	32
4	3	5	5	5	3	5	5	35
4	4	5	5	5	4	5	5	37
4	3	5	4	4	4	5	4	33
5	4	5	5	4	4	5	4	36



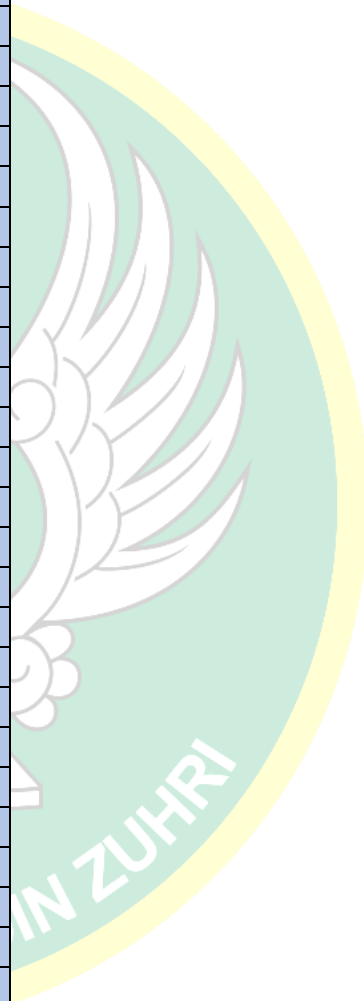
3	3	5	4	3	3	5	3	29
4	4	5	5	5	4	5	5	37
5	4	5	5	5	5	5	5	39
3	4	5	5	4	3	4	3	31
4	2	5	5	4	3	4	4	31
3	3	4	5	4	3	4	4	30
3	4	5	5	4	4	3	4	32
4	4	5	5	5	4	5	5	37
3	4	5	4	3	4	4	4	31
4	4	5	5	5	4	5	5	37
2	2	2	2	2	2	2	2	16
4	4	4	4	4	3	4	4	31
3	4	5	4	4	3	4	4	31
4	4	5	5	4	5	5	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	5	4	5	5	5	38
4	4	5	5	4	3	4	4	33
3	3	5	4	4	3	4	3	29
4	3	5	4	4	3	4	4	31
5	4	5	5	5	5	5	4	38
3	4	5	5	4	3	5	4	33
4	4	5	5	5	5	5	4	37
4	3	5	5	4	4	4	4	33
4	3	5	5	5	5	5	5	37
5	4	5	5	5	5	5	5	39
4	3	5	5	5	4	5	5	36
3	3	5	4	3	4	4	3	29
4	4	5	5	5	4	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	5	4	4	4	4	4	32
4	4	5	5	4	4	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	5	5	4	5	5	38
4	4	5	5	4	5	4	4	35
2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	4	5	5	4	4	4	3	32
4	4	5	5	5	4	5	5	37



5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	5	4	4	4	35
3	3	4	4	4	4	4	4	30
3	4	5	5	5	4	5	5	36
5	4	5	5	4	5	5	4	37
2	2	2	2	2	2	2	2	16
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	4	4	5	4	36
4	4	5	5	5	4	5	5	37
4	3	5	4	4	4	4	4	32
5	4	5	5	4	5	5	5	38
3	4	5	4	3	3	4	4	30
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	4	5	5	5	5	5	5	39
3	4	5	4	3	3	5	4	31
5	4	5	4	5	4	4	5	36
4	4	5	5	5	4	4	5	36
4	3	5	5	4	4	4	4	33
4	4	5	5	5	4	5	4	36
4	4	5	4	4	4	4	4	33
5	4	5	4	4	4	5	4	35
5	4	5	5	4	4	5	4	36
5	4	5	4	4	3	4	3	32
5	5	5	5	4	4	4	5	37
4	4	5	5	4	4	5	4	35
5	4	5	5	4	5	5	5	38
3	3	5	5	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	5	5	4	3	4	3	31
3	4	5	5	4	3	4	3	31
5	4	5	5	5	5	5	5	39
4	3	5	5	3	4	5	4	33
4	4	5	5	5	4	5	5	37
4	4	5	5	5	4	4	5	36
5	4	5	5	5	5	5	5	39
3	4	5	5	5	4	4	4	34
5	5	5	5	5	4	4	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	5	5	4	4	4	4	33



4	4	5	5	5	5	4	4	36
4	4	5	5	3	3	4	4	32
5	4	5	5	5	5	5	5	39
3	4	5	5	4	4	4	5	34
5	4	5	5	4	4	5	5	37
3	4	5	5	4	4	5	5	35
5	4	5	5	5	4	5	4	37
3	3	5	5	3	3	4	3	29
4	3	5	5	4	4	5	4	34
4	3	5	5	5	4	4	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	4	5	4	38
3	4	5	5	4	4	4	4	33
3	4	5	4	3	4	4	3	30
5	4	5	5	5	5	5	5	39
4	3	5	5	4	2	4	3	30
5	4	5	5	5	4	5	5	38
4	4	5	4	4	3	4	4	32
4	4	5	5	5	4	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	3	5	4	4	4	5	4	33
5	4	5	5	4	4	4	4	35
4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	4	5	5	4	5	4	5	36
3	4	5	4	3	3	4	3	29
4	4	5	5	4	4	5	5	36
4	3	5	5	4	4	4	4	33
5	5	5	5	5	4	4	5	38
3	4	5	4	3	3	4	3	29
4	4	5	5	5	4	5	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	5	5	5	3	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	4	4	5	5	36
3	4	5	5	4	3	4	3	31
4	3	5	4	5	4	4	4	33
4	4	4	3	4	3	4	4	30
3	3	5	3	4	3	4	4	29
4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	4	5	5	5	3	4	4	34



5	4	5	4	3	3	4	3	31
4	4	4	5	4	4	5	4	34
4	4	5	5	5	4	5	3	35
4	4	5	5	4	4	5	5	36
5	3	4	5	4	3	4	3	31
2	2	2	2	2	2	2	2	16
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	4	3	4	3	32
3	4	4	5	4	5	5	4	34
4	3	4	4	4	3	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	5	5	4	5	5	37

Perilaku Keuangan (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	3	5	5	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	4	4	5	5	5	33	4	4	4	4	5	5	5	31
5	5	4	3	4	5	3	29	5	5	4	4	5	5	5	33
4	5	5	5	5	5	5	34	5	5	4	4	5	5	5	33
4	4	3	3	4	4	5	27	4	4	4	4	4	5	5	30
3	4	3	3	4	4	4	25	4	5	3	3	5	5	5	30
4	5	5	5	5	5	5	34	5	5	4	4	5	5	4	32
5	5	4	4	5	5	5	33	5	5	4	4	5	5	5	33
4	5	5	5	5	5	4	33	4	5	4	3	5	5	3	29
4	5	2	4	5	5	3	28	5	5	3	3	5	5	5	31
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	4	5	5	4	32
4	5	3	4	4	4	5	29	5	5	4	4	5	5	4	32
5	5	4	3	5	4	5	31	5	5	4	4	5	5	4	32
5	5	3	4	5	5	5	32	5	5	4	4	5	5	4	32
4	5	4	4	5	5	5	32	5	5	4	4	5	5	5	33
4	5	5	3	4	5	4	30	4	5	3	3	5	5	3	28
5	5	3	3	5	5	5	31	4	5	4	4	5	5	4	31
5	3	4	3	5	4	5	29	4	5	5	4	5	5	4	32
5	5	4	4	5	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	4	4	5	5	5	33
4	5	4	4	5	5	5	32	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	4	4	5	5	4	32
4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	4	4	5	5	5	33
4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	4	3	5	5	4	31
5	5	4	4	5	5	5	33	5	5	3	3	5	5	5	31
5	5	4	4	5	5	5	33	5	5	4	4	5	5	5	33

5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	4	4	5	5	5	33	3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	3	4	4	4	27	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	4	3	5	5	5	32	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	4	3	5	5	4	31	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	3	3	5	5	5	31	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	4	4	5	5	5	33	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	4	5	5	4	32	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	4	4	5	5	4	32	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	4	4	5	5	5	33	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	4	5	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	3	5	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	4	5	5	4	32	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	4	4	5	4	4	31	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	4	5	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	4	5	5	5	33	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	4	5	5	4	32	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	4	5	5	5	33	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	4	4	5	5	5	33	5	5	3	3	5	5	5	31
5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	4	4	5	5	4	32	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	4	4	5	5	5	33	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	4	4	5	5	5	33	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	4	4	5	5	5	33	5	5	3	3	5	5	5	31
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	5	3	5	5	5	33	5	5	3	3	5	5	5	31
5	5	4	3	5	5	5	32	5	5	4	4	5	5	5	33
4	4	4	4	5	4	4	29	5	5	4	3	5	5	5	32
5	5	4	4	5	5	5	33	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	4	4	5	5	5	33	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	3	4	4	4	4	27
5	5	3	4	5	5	5	32	5	5	4	3	5	5	5	32
5	5	4	4	5	5	5	33	5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	4	4	5	5	5	33	5	5	3	3	5	5	5	31
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	4	4	5	5	5	33	5	5	4	3	5	5	5	32
4	5	4	3	5	5	5	31	5	5	5	4	5	5	5	34
5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	3	5	5	5	32

4	5	3	3	5	5	5	30	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	5	4	5	5	4	33	5	5	5	3	5	5	5	33
4	4	3	3	4	4	3	25	5	5	5	4	5	5	5	34
5	5	4	4	5	5	5	33	5	5	4	3	5	5	5	32
4	5	4	3	5	5	3	29	5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	3	5	5	5	33	5	5	4	4	5	5	4	32
5	5	3	3	4	5	3	28	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	5	4	5	5	5	34	4	4	3	3	5	5	4	28
5	5	5	4	5	5	3	32	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	4	3	5	5	5	32	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	3	3	4	5	5	29	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	4	5	5	4	32	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	3	3	4	5	4	28	5	5	4	3	5	5	5	32
5	5	5	4	5	5	4	33	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	3	3	4	4	3	25	5	5	3	2	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	3	5	5	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	4	5	5	5	33
4	4	3	3	4	5	5	28	5	5	3	3	5	5	5	31
5	5	5	4	5	5	3	32	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	2	4	5	5	30	5	5	5	4	5	5	5	34
4	4	3	3	5	5	4	28	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	5	4	5	5	4	33	4	4	3	3	5	5	5	29
5	5	4	3	5	5	4	31	4	4	3	2	4	5	3	25
5	5	4	3	5	5	3	30	4	4	3	3	4	4	4	26
5	5	3	3	5	5	4	30	5	5	4	4	5	5	4	32
5	5	5	4	5	5	4	33	5	5	4	3	5	5	4	31
5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	3	3	5	5	5	30
4	5	4	3	5	5	3	29	5	5	5	4	5	5	4	33
5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	3	3	5	5	4	30
4	4	5	4	4	4	4	29	5	5	3	4	5	5	5	32
4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	5	3	5	5	4	32	5	5	5	3	5	5	4	32
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	4	5	5	4	33
4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	3	5	5	4	28
5	5	4	3	5	5	5	32	5	5	5	4	5	5	4	33
4	5	4	4	5	5	4	31	5	5	5	4	5	5	5	34
2	2	2	2	2	2	2	14	4	5	3	3	5	4	4	28
4	5	4	3	5	5	5	31	4	5	3	3	4	5	4	28
4	5	4	3	5	5	5	31	4	5	4	4	5	5	4	31
5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	4	4	4	5	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	5	5	5	4	34

5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	3	5	5	4	31
4	5	4	4	4	5	4	30	5	5	5	4	5	5	5	34
4	4	3	3	5	4	4	27	2	2	4	2	4	2	2	18
4	5	5	4	5	5	3	31	5	5	4	3	4	4	4	29
5	5	4	4	5	5	4	32	4	5	3	4	4	5	3	28
2	2	2	2	2	2	2	14	5	5	4	4	5	5	4	32
5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	4	5	5	4	31	5	5	5	4	5	5	5	34
5	5	5	4	5	5	4	33	4	5	4	4	5	5	4	31
4	5	4	3	5	5	4	30	4	4	3	3	4	5	4	27
5	5	4	4	5	5	5	33	4	5	3	3	5	5	3	28
4	5	3	4	5	5	4	30	5	5	5	4	5	5	4	33
5	5	4	4	5	5	5	33	4	5	3	3	5	5	4	29
5	5	5	4	5	5	4	33	5	5	5	4	5	5	4	33
4	5	4	3	5	5	4	30	4	5	3	3	4	5	4	28
4	5	4	3	5	5	4	30	5	5	4	3	5	5	5	32
5	5	4	4	5	5	4	32	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	3	4	5	4	29	4	5	4	3	5	5	5	31
5	5	4	4	5	5	4	32	4	5	4	3	5	5	4	30
4	5	4	3	4	5	4	29	4	5	4	4	5	5	5	32
4	5	5	4	5	5	3	31	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	4	5	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	3	2	5	5	3	27	3	3	3	3	3	3	3	21
5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	4	5	5	4	32	4	5	4	3	5	5	3	29
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	4	5	5	4	32
4	5	4	3	5	5	4	30	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	4	3	5	5	4	30
4	5	4	3	5	5	4	30	5	5	5	4	5	5	5	34
4	5	4	4	5	5	4	31	4	5	4	4	5	5	3	30
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	4	5	5	4	32
5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	4	3	5	5	4	30
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	4	5	5	4	33
5	5	4	4	5	5	4	32	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	3	3	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	5	5	4	33	4	5	4	4	5	5	4	31
5	5	3	4	5	4	4	30	5	5	4	5	5	5	4	33
4	5	3	3	5	4	4	28	4	5	4	4	5	5	3	30
5	5	4	4	5	4	5	32	5	5	5	4	5	5	4	33
5	5	4	3	5	5	4	31	4	5	4	4	5	5	4	31
5	5	3	3	5	3	4	28	5	5	5	4	5	5	4	33
5	5	4	4	5	4	4	31	4	5	4	4	5	5	4	31

5	5	3	4	5	5	4	31	5	5	5	4	5	5	4	33
5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	4	3	5	5	4	30
4	5	3	4	5	4	3	28	5	5	4	4	5	5	4	32
2	2	2	2	2	2	2	14	5	5	4	3	5	5	4	31
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	4	5	5	5	33	5	5	5	4	5	5	5	34
5	5	4	4	5	5	4	32	4	5	4	3	5	5	4	30
4	5	4	3	4	4	4	28	4	5	4	3	5	5	4	30
4	4	4	4	4	5	5	30	5	5	5	4	5	5	5	34
5	4	5	4	5	3	5	31	4	5	4	3	5	5	4	30
4	5	4	3	5	5	4	30	5	5	5	4	5	5	4	33
5	5	5	5	5	5	4	34	5	5	4	3	5	5	4	31
4	5	3	3	5	5	4	29	5	5	5	4	5	5	4	33
5	5	5	4	5	5	4	33	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	3	5	5	3	29	3	3	3	3	3	3	3	21
5	5	5	4	5	5	4	33	4	5	4	3	5	5	4	30
5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	4	5	5	5	34
4	5	4	3	5	5	4	30	5	5	5	5	5	5	5	35

Toleransi Risiko (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	Total	X3.1	X3.2	X3.3	Total	X3.1	X3.2	X3.3	Total
5	4	5	14	3	3	3	9	5	4	4	13
5	5	5	15	3	4	4	11	5	5	5	15
5	5	5	15	4	3	3	10	4	4	4	12
5	5	4	14	4	3	3	10	3	3	3	9
4	3	3	10	4	4	4	12	3	4	4	11
3	3	3	9	4	4	3	11	3	3	3	9
3	4	4	11	5	3	3	11	4	4	4	12
3	4	5	12	4	3	3	10	4	4	4	12
5	4	4	13	4	4	4	12	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	3	11	3	4	5	6
4	3	4	11	5	5	5	15	5	5	4	14
3	5	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	3	11	4	4	4	12	3	4	4	11
5	5	5	15	4	5	5	14	3	4	3	10
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11
5	5	5	15	4	4	4	12	3	3	2	8
4	4	4	12	5	4	3	12	3	4	3	10
4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	5	4	13	2	3	3	8
5	3	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12

5	4	4	13	5	5	5	15	3	3	3	9
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15
4	4	4	12	4	3	4	11	3	3	3	9
5	5	3	13	5	5	5	15	4	4	3	11
4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	4	12
4	4	4	12	5	4	4	13	3	4	4	11
4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	3	9
4	4	4	12	3	4	3	10	4	5	5	14
4	4	4	12	5	5	5	15	3	4	2	9
4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	4	12
4	3	3	10	5	5	5	15	3	3	3	9
5	5	5	15	5	4	4	13	3	4	3	10
5	5	5	15	4	4	4	12	4	5	5	14
5	4	4	13	5	4	4	13	3	4	3	10
4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	5	14
5	3	3	11	4	4	4	12	4	5	5	14
4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	3	9
3	3	3	9	4	4	4	12	4	4	4	12
5	4	4	13	5	5	5	15	3	4	4	11
4	4	4	12	4	3	3	10	3	4	3	10
4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	3	10
4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15
4	4	4	12	5	5	5	15	3	3	3	9
5	5	3	13	4	4	4	12	3	4	3	10
5	5	5	15	4	4	4	12	5	3	5	13
4	3	3	10	4	4	4	12	3	4	3	10
4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12
4	4	4	12	5	5	5	15	3	4	3	10
5	5	5	15	4	5	5	14	3	4	4	11
4	4	3	11	5	5	5	15	4	4	3	11
5	5	5	15	4	4	4	12	3	4	2	9
4	4	3	11	3	3	3	9	4	4	3	11
4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12
4	4	3	11	5	5	5	15	4	5	5	14
5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	3	3	2	8	3	4	2	9
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	3	3	10	4	4	4	12	5	5	4	14
5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	5	15

5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	3	11
5	5	5	15	4	4	4	12	5	4	4	13
4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	3	11	4	3	2	9	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	3	3	3	9	3	4	3	10
3	4	3	10	4	4	4	12	4	3	3	10
4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	3	9
4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	4	10
4	5	4	13	4	4	3	11	4	4	4	12
4	4	3	11	5	2	5	12	4	4	4	12
3	3	3	9	3	4	3	10	3	4	3	10
4	3	3	10	4	4	4	12	3	4	3	10
3	4	4	11	4	5	5	14	3	4	3	10
3	4	4	11	4	5	5	14	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	3	11	5	5	5	15
4	3	3	10	5	4	4	13	4	4	4	12
4	4	4	12	3	4	4	11	5	5	5	15
3	3	3	9	4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	5	14	4	4	4	12	4	4	4	12
3	4	3	10	4	4	4	12	4	5	4	13
4	4	4	12	3	3	3	9	5	5	5	15
3	3	2	8	3	4	4	11	3	3	3	9
4	4	4	12	4	5	3	12	5	5	5	15
3	4	3	10	4	5	3	12	4	4	4	12
2	3	3	8	4	4	4	12	4	5	5	14
3	4	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	3	3	3	9	5	5	5	15
4	4	3	11	5	5	5	15	5	4	3	12
4	4	3	11	5	5	5	15	5	4	4	13
5	5	5	15	3	4	3	10	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11
5	4	4	13	4	3	3	10	5	4	3	12
2	4	2	8	4	4	4	12	5	5	5	15
4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12
4	2	2	8	3	4	3	10	4	4	4	12
5	4	4	13	3	4	4	11	3	4	3	10
4	4	4	12	3	4	3	10	4	4	4	12
3	4	3	10	4	4	3	11	3	3	3	9
4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12

3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	3	11
4	4	3	11	5	4	3	12	3	4	3	10
5	5	5	15	4	4	3	11	3	3	3	9
3	4	4	11	4	2	4	10	4	4	4	12
4	4	4	12	5	5	5	15	3	4	3	10
3	4	3	10	4	4	3	11	5	5	5	15
4	4	4	12	3	3	3	9	3	4	4	11
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	3	11	5	5	5	15
3	4	3	10	4	5	5	14	5	5	5	15
4	4	4	12	4	5	5	14	5	5	5	15

Keputusan Investasi (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Total	Y1	Y2	Y3	Y4	Total	Y1	Y2	Y3	Y4	Total
5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	4	3	3	3	13	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	4	4	3	4	15	5	5	5	4	19
5	5	5	4	19	4	4	5	4	17	4	5	5	3	17
4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
5	5	5	3	18	4	4	4	3	15	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
5	5	5	4	19	4	5	4	4	17	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	5	4	5	5	19
5	5	4	4	18	4	4	4	4	16	4	3	5	4	16
5	5	4	4	18	4	4	4	4	16	5	3	5	3	16
5	5	5	5	20	4	5	4	3	16	5	4	5	4	18
5	5	5	4	19	4	5	5	5	19	5	4	5	5	19
5	5	5	4	19	4	5	5	3	17	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
5	5	5	4	19	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	3	18
5	5	4	4	18	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19
5	5	5	4	19	4	4	4	4	16	4	5	5	3	17
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
5	5	4	4	18	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	4	5	5	3	17
5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	4	5	4	4	17

4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	3	15
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	3	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	5	5	19
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
5	5	5	3	18	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	3	18
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	2	2	2	2	8
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
4	5	4	4	17	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
5	5	4	4	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	3	5	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
5	4	5	5	19	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
5	5	5	4	19	5	5	5	5	20	4	5	5	4	18
4	4	4	5	17	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	5	4	5	18	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20

4	5	5	4	18	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	2	2	2	2	8	5	5	5	5	20
5	5	5	3	18	5	5	5	5	20	5	4	4	3	16
5	5	5	4	19	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19
2	2	2	2	8	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	5	5	3	17	5	5	5	3	18	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20



Lampiran 4

UJI VALIDITAS

1) Literasi Keuangan (X1)

		Correlations								
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	total
x1.1	Pearson Correlation	1	,577**	,353**	,340**	,458**	,573**	,463**	,507**	,732**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	343	343	343	343	343	343	343	343	343
x1.2	Pearson Correlation	,577**	1	,334**	,335**	,449**	,589**	,367**	,497**	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	343	343	343	343	343	343	343	343	343
x1.3	Pearson Correlation	,353**	,334**	1	,683**	,474**	,393**	,622**	,431**	,679**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	343	343	343	343	343	343	343	343	343
x1.4	Pearson Correlation	,340**	,335**	,683**	1	,588**	,457**	,605**	,451**	,716**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	343	343	343	343	343	343	343	343	343
x1.5	Pearson Correlation	,458**	,449**	,474**	,588**	1	,608**	,526**	,581**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	343	343	343	343	343	343	343	343	343
x1.6	Pearson Correlation	,573**	,589**	,393**	,457**	,608**	1	,569**	,638**	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	343	343	343	343	343	343	343	343	343
x1.7	Pearson Correlation	,463**	,367**	,622**	,605**	,526**	,569**	1	,537**	,765**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	343	343	343	343	343	343	343	343	343
x1.8	Pearson Correlation	,507**	,497**	,431**	,451**	,581**	,638**	,537**	1	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	343	343	343	343	343	343	343	343	343
total	Pearson Correlation	,732**	,709**	,679**	,716**	,783**	,822**	,765**	,784**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	343	343	343	343	343	343	343	343	343

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2) Perilaku Keuangan (X2)

		Correlations							
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	total
x2.1	Pearson Correlation	1	,678**	,487**	,454**	,676**	,597**	,590**	,836**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	343	343	343	343	343	343	343	343
x2.2	Pearson Correlation	,678**	1	,370**	,312**	,787**	,831**	,411**	,780**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	343	343	343	343	343	343	343	343
x2.3	Pearson Correlation	,487**	,370**	1	,646**	,406**	,356**	,325**	,719**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	343	343	343	343	343	343	343	343
x2.4	Pearson Correlation	,454**	,312**	,646**	1	,335**	,283**	,410**	,703**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	343	343	343	343	343	343	343	343
x2.5	Pearson Correlation	,676**	,787**	,406**	,335**	1	,735**	,450**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	343	343	343	343	343	343	343	343
x2.6	Pearson Correlation	,597**	,831**	,356**	,283**	,735**	1	,429**	,752**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	343	343	343	343	343	343	343	343
x2.7	Pearson Correlation	,590**	,411**	,325**	,410**	,450**	,429**	1	,703**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	343	343	343	343	343	343	343	343
total	Pearson Correlation	,836**	,780**	,719**	,703**	,786**	,752**	,703**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	343	343	343	343	343	343	343	343

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3) Toleransi Risiko (X3)

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	total
x3.1	Pearson Correlation	1	,500**	,589**	,822**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	343	343	343	343
x3.2	Pearson Correlation	,500**	1	,673**	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	343	343	343	343
x3.3	Pearson Correlation	,589**	,673**	1	,867**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	343	343	343	343
total	Pearson Correlation	,822**	,823**	,867**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	343	343	343	343

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4) Keputusan Investasi (Y)

Correlations

		y1	y2	y3	y4	total
y1	Pearson Correlation	1	,775**	,848**	,644**	,916**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	343	343	343	343	343
y2	Pearson Correlation	,775**	1	,762**	,593**	,880**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	343	343	343	343	343
y3	Pearson Correlation	,848**	,762**	1	,625**	,906**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	343	343	343	343	343
y4	Pearson Correlation	,644**	,593**	,625**	1	,830**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	343	343	343	343	343
total	Pearson Correlation	,916**	,880**	,906**	,830**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	343	343	343	343	343

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5

UJI RELIABILITAS

1) Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,887	8

2) Perilaku Keuangan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,859	7

3) Toleransi Risiko (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,808	3

4) Keputusan Investasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,899	4

Lampiran 6

UJI ASUMSI KLASIK

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		343
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	1,22521479
Most Extreme Differences	Absolute	,048
	Positive	,048
	Negative	-,047
Test Statistic		,048
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

2) Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Lit Keu	,270	3,702
	Per Keu	,281	3,558
	Toler Ris	,660	1,516

- a. Dependent Variable: kep

3) Uji Heterokedastisitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,413 ^a	,171	,148	2,13629

a. Predictors: (Constant), X2X3, Lit Keu, Per Keu, Risk, X2_Kuadrat, X3_Kuadrat, X1_Kuadrat, X1X3, X1X2

Lampiran 7

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,933	,690		4,252	,000
	Lit Keu (X1)	,164	,032	,323	5,064	,000
	Per Keu (X2)	,355	,041	,545	8,704	,000
	Toler Ris (X3)	-,092	,046	-,082	-2,009	,045

a. Dependent Variable: Kep Inves (Y)

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-835624, Fax: 0281-836553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 2713/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/10/2023

Purwokerto, 12 Oktober 2023

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala Bagian (Kabag) TU FEBI
Di
Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan *Risk Tolerance* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Melalui Aplikasi Ajaib (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto)" Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Wiwin Anjani
2. NIM : 2017201031
3. Semester / Program Studi : VII / Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik : 2023 / 2024
5. Alamat : Jl. Ahmad Yani, GG. Kebon Bayem IV, No. 58A,
Purwanegara, Purwokerto
6. No. HP : 085643024648

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek yang diobservasi : Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku
Keuangan, dan *Risk Tolerance*
2. Tempat/ Lokasi : FEBI UIN Saizu Purwokerto
3. Waktu Observasi : Oktober s/d Maret 2024

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Koordinator Prodi Ekonomi Syariah

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Tembusan Yth.

1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag Akademik
3. Arsip

Lampiran 9



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Wiwin Anjani
2. NIM : 2017201031
3. Jurusan : Ekonomi Syariah dan Keuangan Syariah
4. Program Studi : Ekonomi Syariah
5. Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 12 Januari 2002
6. Alamat : Kemantran, Rt.02/Rw.03, Kramat-Tegal
7. Email : wiwinanjani17@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Kemantran 01
2. SMPN 1 Kramat
3. SMAN 1 Kramat
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus IMT (Ikatan Mahasiswa Tegal) 2021-2022

